

SKRIPSI

**PENGELOLAAN KONTEN DAKWAH LK CHANNEL DALAM
MENGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH**



OLEH

**SLAMET FEBRIANTO
NIM 18.3300.012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

**PENGELOLAAN KONTEN DAKWAH LK CHANNEL DALAM
MENGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH**



OLEH

**SLAMET FEBRIANTO
NIM 18.3300.012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

**PENGELOLAAN KONTEN DAKWAH LK CHANNEL DALAM
MENGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar sarjana sosial (S.Sos)

Disusun dan diajukan oleh

SLAMET FEBRIANTO
NIM 18.3300.012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah
Nama Mahasiswa : Slamet Febrianto
Nim : 18.3300.012
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan, IAIN Parepare
B- 1545/In.39.7/08/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ramli S.Ag.,M.Sos.I.(.....)
NIP : 197612312009011006
Pembimbing Pendamping : Nahrul Hayat, M.I.,Kom.(.....)
NIP : 199011302018011001

Mengetahui



Dekan,
Fakultas, Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. Am Nur Kidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

SKRIPSI

**PENGELOLAAN KONTEN DAKWAH LK CHANNEL DALAM
MENGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

Disusun dan diajukan oleh:

SLAMET FEBRIANTO
NIM: 18.3300.012

Telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Munaqasyah

Pada tanggal 6 Februari 2023

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Ramli S.Ag.,M.Sos.I.(.....)
NIP : 197612312009011006
Pembimbing Pendamping : Nahrul Hayat, M.I,Kom.(.....)
NIP : 199011302018011001

Mengetahui :

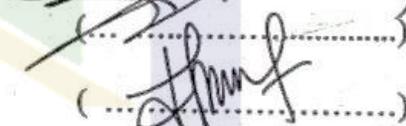


Dekan,
Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah
Nama Mahasiwa : Slamet Febrianto
Nomor Induk Mahasiswa : 18.3300.012
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan, IAIN Parepare
B- 1545/In.39.7/08/2022
Tanggal Kelulusan : 6 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Ramli S.Ag.,M.Sos.I.	(Ketua)	
Nahrul Hayat, M.I.Kom.	(Sekretaris)	
Dr. Nurhikmah, M.Sos.I	(Anggota)	
H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.	(Anggota)	

Mengetahui:



Dr. A. Nurhidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Dia-lah sang pemberi nikmat kesehatan, nikmat kekuatan dan nikmat kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana Sosial pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Juanda dan Ibunda Indrayanti yang senang tiasa memanjakan doa Demi kesuksesan anaknya serta dukungan baik berupa moral maupun material sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Ramli S. Ag, M. Sos. I. selaku pembimbing I dan Bapak Nahrul Hayat, M. I. Kom. selaku pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan bapak yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak-banyak terimah kasih.

Selanjutnya dengan penuh penghormatan penulis juga ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Dr. Iskandar, S. Ag. M, Sos. I dan Dr. Nurhikma M. Sos. I selaku

wakil dekan I dan II atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Muh. Taufik Syam, M.Sos.I selaku penanggung jawab Program Studi Manajemen Dakwah atas segala Pengabdian dan bimbingan bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan
4. Dosen pada jurusan Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
5. Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam menyusun skripsi ini.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan ketegangan yang telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh itu penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya saran konstruktif dan membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Desember 2022



Slamet Febrianto
18.3300.012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Slamet Febrianto
NIM : 18.3300.012
Tempat /TanggalLahir : Pinrang, 11 Februari 2000
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Proposal Skripsi : Pengelolaan Konten Dakwah Lk Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh Kesadaran Bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuatoleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, penulis bersedia di berikan hukuman sebagai mana mestinya.

Parepare, 09 Januari 2023
Penulis



Slamet Febrianto
18.3300.012

ABSTRAK

Slamet Febrianto, *Pengelolaan Konten Dakwah Lk Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah* (dibimbing oleh bapak Ramli dan bapak Nahrul Hayat).

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan konten dakwah dan bagaimana bentuk dari konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel, sebagai media yang berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang tugas dan fungsinya adalah menginformasikan berita hangat seputar kampus dan juga sebagai media yang menebarkan konten dakwah islami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu kajian yang menghasilkan data berupa kata-kata dan tindakan baik secara lisan maupun tulisan dan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

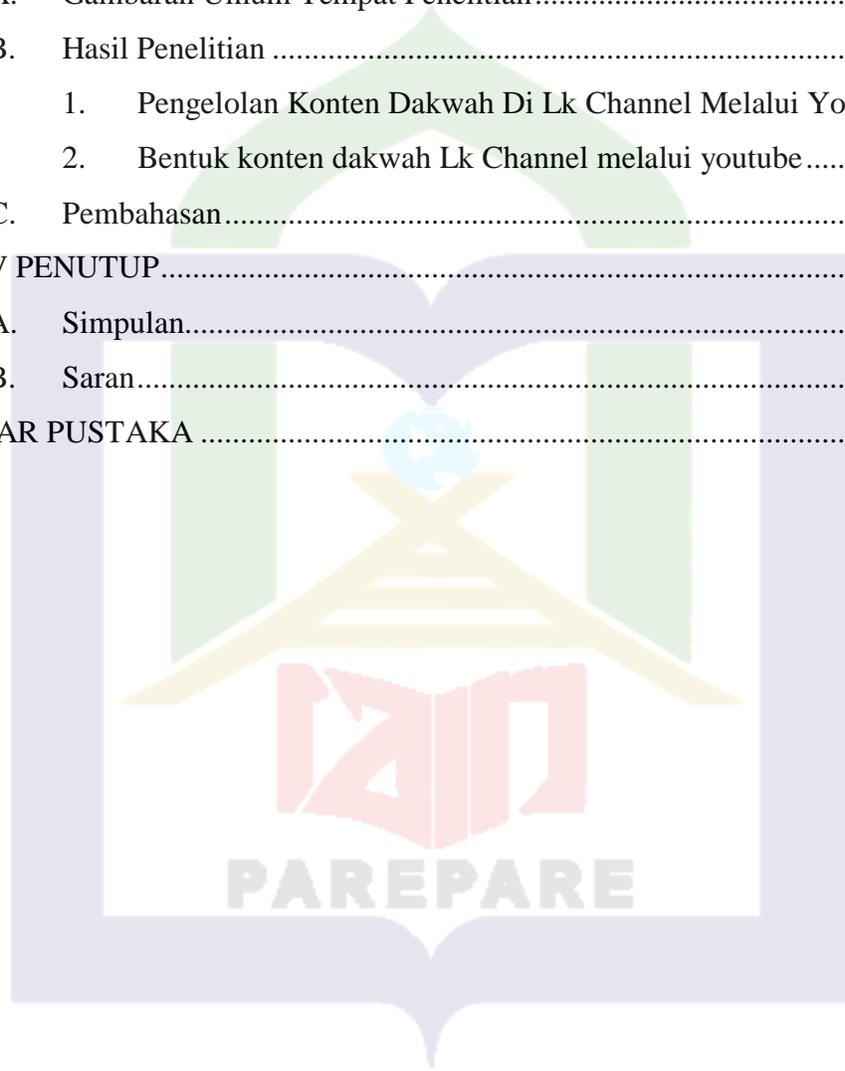
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pengelolaan konten dakwah oleh Lk Channel terhambat akibat kurang mampunya Lk Channel dalam mengelola dai untuk dijadikan sebagai narasumber dan juga belum adanya standar yang jelas yang dibuat sebagai persyaratan kelayakan seorang da'i atau muballigh untuk ditetapkan sebagai narasumber dalam konten dakwah tersebut, banyaknya hambatan- hambatan tersebut kiranya itulah yang mempengaruhi proses pengelolaan konten dakwah Lk Channel. Oleh karena itu peranan pengurus untuk mencari strategi yang efektif sangat dibutuhkan demi kemajuan dari Lk Channel dalam Membuat konten dakwah.

Kata kunci: Konten dakwah, Lk Channel, Youtube.

DAFTAR ISI

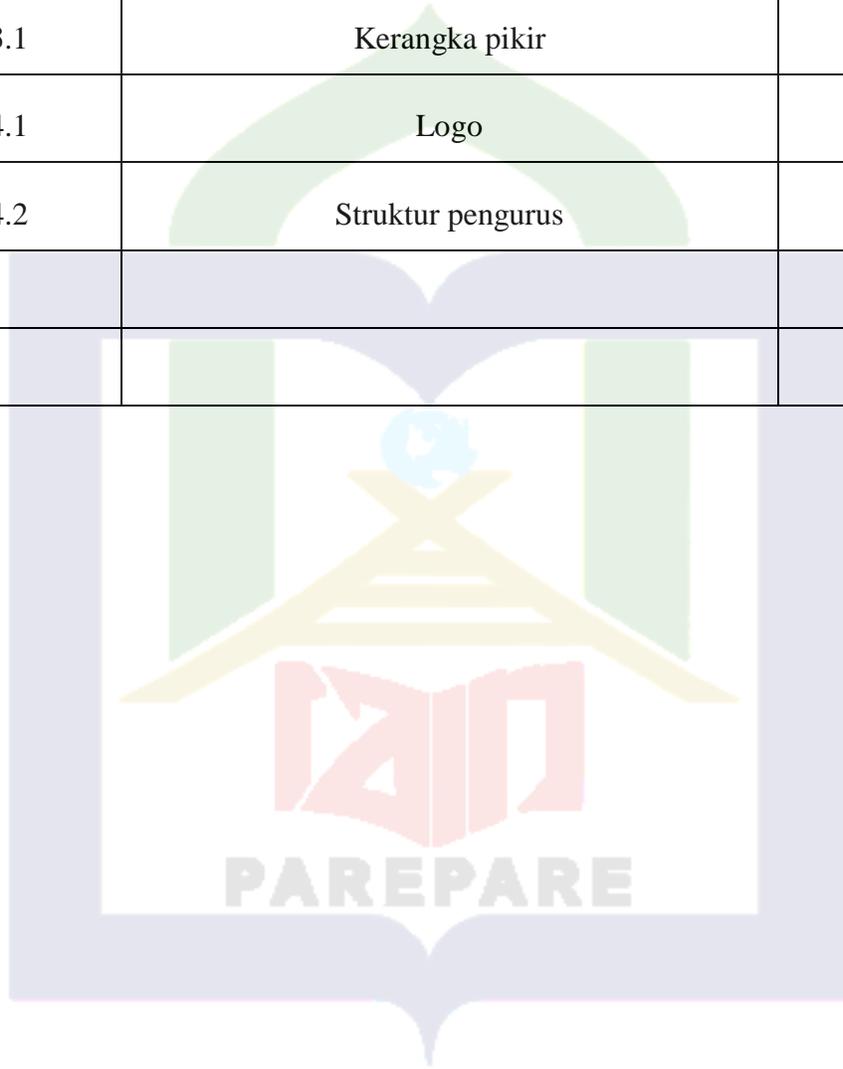
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Teori Fungsi Manajemen Dakwah.....	12
2. Teori Agenda Setting	19
C. Kerangka Konseptual	23
D. Kerangka pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Fokus Penelitian	40
D. Jenis dan Sumber Data	40

E.	Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data	40
F.	Uji Keabsahan Data.....	41
G.	Teknik Analisi Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	45
B.	Hasil Penelitian	47
1.	Pengelolaan Konten Dakwah Di Lk Channel Melalui Youtube..	47
2.	Bentuk konten dakwah Lk Channel melalui youtube.....	56
C.	Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....		71
A.	Simpulan.....	71
B.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		I



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
3.1	Kerangka pikir	40
4.1	Logo	48
4.2	Struktur pengurus	49



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Izin Melaksanakan Penelitian Dari IAIN Parepare	Lampiran
2	IZIN Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah Kota Parepare	Lampiran
3	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	Lampiran
4	Podoman Waancara	Lampiran
5	Keterangan wawancara	Lampiran
6	Dokumentasi	Lampiran
7	Riwayat Hidup	Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman kemajuan teknologi makin berkembang pesat dan mempermudah masyarakat dalam mengambil dan menukar informasi cukup dengan memiliki smartphone maka semua orang dapat mengakses informasi kapan dan dimana saja, sehingga sekarang ini mengakses internet untuk mendapatkan informasi telah menjadi fasilitas utama dalam setiap kegiatan kehidupan manusia dimana memberikan peran yang besar terhadap perubahan pada struktur masyarakat baik dalam bidang pendidikan, manajemen, transportasi bahkan kesehatan. Sebagai salah satu platform digital terbanyak yang paling diminati saat ini, media sosial berhasil menghubungkan setiap orang yang memiliki akses internet.

Sebagai salah satu negara berkembang khususnya di Indonesia dengan jumlah penduduk yang cukup besar dengan berbagai suku, ras dan agama yang tentunya tak luput dari perubahan sosial ini. sebagaimana dalam survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII), jumlah penduduk yang terkoneksi internet pada tahun 2018-2022 sebanyak 77,02% yang menggunakan internet.¹

Dari data tersebut menunjukkan bahwa besarnya peluang pemanfaatan internet bagi masyarakat Peranan teknologi informasi tidak dapat kita tolak kehadirannya, dibalik berkembangnya media sosial pastinya memiliki efek positif dan negative jika pengguna tersebut salah dalam memanfaatkan media sosial. Disisi lain media sosial menjadi media yang cukup mudah dalam menyebarkan informasi, Tanpa disadari orang tua, orang dewasa bahkan anak-anak telah memanfaatkan perkembangan ini. Sehingga efek dari berkembangnya

¹Apjii, survey internet Indonesia, 2022

teknologi ini juga dapat mempengaruhi sikap atau tingkah laku masyarakat dan kemungkinan dapat mempengaruhi budaya yang ada pada masyarakat.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki

Forum dan dunia virtual Blog jejaringan sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mengadukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi interaktif².

Kehadiran media sosial sangat menguntukan mahasiswa yang juga bagian dari pada masyarakat. Youtube instagram, facebook merupakan sebagian situs jejaringan yang dapat digunakan dalam mendapatkan suatu informasi terbaru dan populer. Selain itu cara mengoprasikan juga cukup mudah yang bahkan anak-anak pandai dalam menggunakannya, dibalik banyaknya platfrom media sosial tentunya di harapkan agar masyaarakat dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Aktivitas komunikasi menggunakan youtube menjadi tren di masyarakat. Termasuk dalam sarana dalam menyampaikan informasi baik dalam bidang pendidikan bahkan keagamaan dengan begitu youtube sudah menjadi sumber informasi dengan beranaka konten yang mengandung banyak manfaat didalamnya sedangkan.

Pandangan Islam terhadap teknologi yaitu Islam tidak pernah mengekang umatnya untuk mampu lebih maju dan modern. Islam sangat mendukung para umatnya untuk dapat me-research dan bereksperimen terhadap hal-hal baru, termasuk teknologi. pandangan Islam, teknologi sebagai ayat-ayat Allah swt yang perlu terus digali dan dicari kebenaran dan keberadaannya. Iptek dalam

²Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perpektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosisoteknologi*, (Bandug: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hal 2

sudut pandang Islam yaitu sebagai bentuk pengkajian terhadap sunnatullah secara obyektif dengan memberi pemahaman kepada umat manusia sesuai nilai-nilai keislaman.³

Dalam youtube dapat kita buktikan bahwa banyaknya karya manusia dalam bentuk video dan dimasukkan kedalam youtube dan dapat di saksikan oleh seluruh penjuru dunia. Dalam youtube terdapat beragam konten didalamnya yang cukup bermanfaat untuk kita jadikan sebagai pembelajaran, banyak manfaat yang bisa kita dapatkan didalamnya termasuk dalam dakwah. Melakukan komunikasi media sosial sudah menjadi bahan dari kehidupan masyarakat sehingga berhasilnya suatu informasi apabila seseorang dapat mengetahui dan mempelajari unsur-unsur yang terkandung dalam proses komunikasi. Unsur unsur yang dimaksud adalah sumber (*resource*) pesan (*massage*) saluran (*chanelmedia*) dan penerima (*receiver*).

Youtube merupakan, salah satu media penyebaran informasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat di seluruh dunia. Khususnya di Indonesia sudah banyak orang yang menjadikan youtube sebagai tempat mendapatkan informasi bahkan sampai pada mencari nafkah. Kreativitas semakin berkembang, salah satunya adalah perkembangan pada konten youtube, banyak konten yang bisa di dapatkan di youtube salah satunya konten edukasi, komedi, bahkan konten dakwah. Perkembangan youtube sebagai salah satu media sosial yang penggunaannya sangat besar merupakan sebuah peluang dalam bidang pendidikan, ekonomi dan dakwah. Hal tersebut mempunyai peran yang sangat penting dalam penembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Ini semua merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar baik dari masyarakat tahu yang lebih khusus pada mahasiswa yang secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal keagamaan. Adanya platform berbagai

³Sumarni, T., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2017). *Scientific Learning : Konsep Iptek Dan Keterpaduannya Dalam al-Qur'an*

video memungkinkan masyarakat secara mandiri dalam mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek.

Secara nyata media sosial merupakan telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir di semua jenjang dan strata sosial. Salah satu cara untuk mengembangkan, memperkenalkan serta mendekatkan dakwah Islam pada masyarakat yaitu dengan mengunggah video rekaman kajian islam ke media sosial youtube. Youtube adalah media sosial salah berbasis video yang kini banyak di manfaatkan oleh panitia kajian Islam, ustad, maupun individu, jamaah untuk berbagi video ceramah atau dakwah Islam. Selain itu tidak sedikit pula panitia kajian Islam yang menyediakan layanan live di youtube, agar memudahkan masyarakat dalam untuk menikmati indahny menuntut ilmu agama.⁴

Era digital ini masyarakat sangat di mudahkan, begitupun berdakwah juga kian dimudahkan. Sekarang ini untuk mendengarkan ceramah tidak mesti lagi harus berhadapan dengan ulama dengan melalui kemajuan media sosial dengan mengakses internet masyarakat dapat mendapatkan bahan bacaan keagamaan begitupun dengan youtube dengan masyarakat dapat mendengarkan ceramah agama. Hal itu merupaka metode yang efektif dalam penyampaian pesan dakwah. Hadirnya youtube sebagai bagian dari perkembangan teknologi informasi memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat, pemerintah dan mahasiswa.yang telah menunjang efektifitas efesiensi sarana komunikasi untuk mendapatkan informasi yang satangat dibutuhkan.

Beragam konten yang banyak di sajikan di youtube salah satu contohnya dalam bidang dakwah, perkembangan komunikasi dakwah mengikuti perkembangan teknologi dimana para penyampai dakwah agar dapat memperluas persebaran dakwah bagi masrakat Indonesia. Penggunaan youtube sabagai alat

⁴ Ramadan, Randy & Destina, Henny, *Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Dakwah Islam Dengan metode Stuctural Equation Modeling (SEM), Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*. Volume 1 Nomor 3. 2018, hal : 61

untuk menyampaikan dakwah menjadi pilihan yang sanangi oleh masyarakat, dengan demikian optimalisasi dalam menyebarkan dakwah dapat lebih maksimal dari segi jarak, waktu hingga biaya. Makanya konsep dakwah di youtube ini juga merupakan terusan dari perkembangan media kontenporer dengan berbagai macam teknik penyampaianya.

Semakin masifnya penggunaan media sosial youtube sebagai alat untuk menyampaikan dakwah, kiranya akan sangat disayangkan apa bila para da'i tidak memanfaatkan kemajuan yang sangat mendukung ini sehingga dakwah yang dilakukan ini merupakan inovasi baru dalam menebarkan kebaikan. Maka dari itu seharusnya para da'i dapat menyesuaikan kecenderungan masyarakat dengan memilh youtube sebagai salah satu media dakwah dan sebuah keharusan bagi da'i. hal ini merupakan ide yang baik dan merupakan langkah yang tepat dalam memanfaatkan youtube sebagai alat dalam menyabarkan syiar Islam. Salah satu ayat yang menjelaskan pentingnya berdakwah dalam QS Al.Imran/03:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada goloang orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang orang beruntung”.⁵

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa dakwah merupakan perintah dari Allah swt kepada orang mukmin untuk mengajak ummat Muslim untuk menebar kebaikan, menyeru dari perbuatan makruf dan mencegah hal perbuatan mungkar. Dan hendaklah di antara kamu , orang mukmin menyeru kepada kebajikan yaitu petunjuk Allah Swt, menyeru (berbuat) baik yaitu akhlak, perilaku adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat yang tidak bertentangan

⁵Kementerian Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahnya,Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010,h.63

dengan agama. Dakwah dengan media sosial youtube menjadi sangat bermanfaat, yang tentunya cukup strategis dalam menyampaikan pesan dakwah, disisilain jumlah penonton dari konten dakwah cukup banyak, dibanding dengan mealakukan dakwah secara langsung, ketika kalian menggunakan youtube ditemukan berakam konten dakwah yang dapat kita temukan sehingga hal inilah yang menarik untuk diteliti.

Hakekatnya, islam di pandang perlu dalam mengikuti perkembangan Zaman, dakwah dengan menggunakan media sosial youtube semakin banyak diminati oleh para pendakwah milenial, akseibilitas dan dapat mennjangkau penerima pesan dakwah lebih banyak menjadi keuntungan tersendiri, pesan yang di sampaikan jauh lebih variatif dengan beragam konten dakwah, sehingga objek dakwah akan sampai pada media yang dipilih tanpa harus bertemu dengan pendakwah sebagai narasumber. Sehingga hal inilah yang menarik peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan judul pengelolaan konten dakwah di Lk Channel dalam menggunakan youtube sebagai media dakwah.

Lk Channel sebagai media dalam menyampaian pesan dakwah dimana beberapa konten yang mereka unggah meupakan video yang bernilai positif dengan konten yang berjudul, “kewajiban menuntut ilmu” yang menceritakan betapa pentingnya ummat manusia dalam menuntut ilmu, dalam mengemas suatu konten dakwah tentunya memerlukan beberapa proses yang mereka lakukan dalam mengemas suatu konten dakwah, yang di mulai dari menentukan judul ceramah yang akan mereka sampaikan dan juga menentukan siapa yang akan menyampaikan dakwah. Sehingga hal inilah yang menarik peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Lk Channel merupakan objek yang akan diteliti oleh peneliti dimana media ini merupakan salah satu media informasi yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang tentunya bukan hanya sebagai garda terdepan dalam menyampaikan informasi dalam lingkup kampus, dan juga memproduksi berita hangat seputar kampus tetapi juga sebagai media terdepan dalam

menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan media sosial youtube sebagai instrument. Oleh karena itu, pastinya mereka mempunyai cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan dakwah melalui media sosial youtube, sehingga penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang bagaimana pengelolaan konten dakwah yang dilaksanakan oleh Lk Channel dalam menggunakan media sosial yakni salah satunya youtube sebagai media dakwah, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait bagaimana pengelolaan konten dakwah dalam menggunakan youtube sebagai media dakwah.

Sehubung gambaran latar belakang di atas penulis ingin mengetahui lebih jelas bagaimana pengelolaan konten dakwah yang terdapat pada sala satu akun youtube, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Pengelolaan Konten Dakwah Lk Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya maka dapat dirumuskan dirumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana proses pengelolaan konten dakwah di Lk Channel, oleh karena itu peneliti merumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata kelola konten dakwah di Lk Channel melalui youtube?
2. Bagaimana bentuk konten dakwah di Lk Channel melalui youtube?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan konten dakwah Lk Channel sebagai media informasi di kampus Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk konten dakwah yang dilakukan Lk Channel di youtube.

D. Kegunaan Penelitian

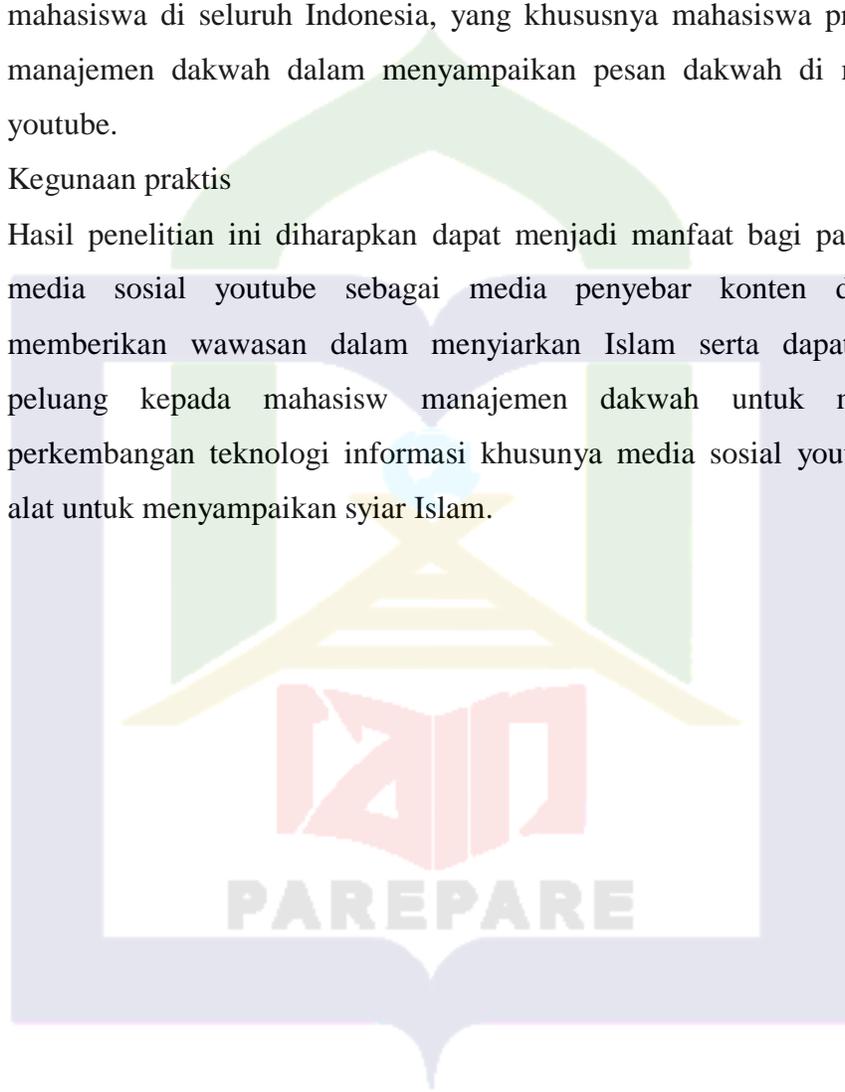
Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa di seluruh Indonesia, yang khususnya mahasiswa program studi manajemen dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah di media sosial youtube.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi para pengguna media sosial youtube sebagai media penyebar konten dakwah dan memberikan wawasan dalam menyiarkan Islam serta dapat meberikan peluang kepada mahasisw manajemen dakwah untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi khusunya media sosial youtube sebagai alat untuk menyampaikan syiar Islam.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan

Dalam tahap ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai bahan acuan atau referensi karena berkaitan dengan pembahasan yang akan di angkat oleh peneliti, hal ini dimaksud bahwa pembahasan yang akan di angkat belum pernah diteliti sebelumnya, adapun peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di antaranya yaitu:

1. Skripsi Gyta Rastyka Dehala

Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Program studi Komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul Skripsi “Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam”(studi pada akun youtube masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial akun youtube mesjid Addu’a sebagai media dakwah, dan untuk mengetahui pesan dakwah dalam akun mesjid Addu’a dalam menebar syiar Islam.

Penelitian ini memperoleh data secara langsung dari responden melalui observasi, interview, dokumentasi yang di susun sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis data. Adapun objek penelitian yaitu akun youtube masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung, mengenai hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan bahwa berdakwah atau meyiarkan agama islam dengan memanfaatkan media sosial youtube merupakan jembatan bagi kemajuan teknologi dengan bentuk audio visual maka youtube memiliki banyak keuntungan bagi para pendakwah⁶.

⁶Gyta Rastyka Dhela, *Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam*, (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung), DIss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020

Penelitian Gyta Rastika Dhela, memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu dengan mengkaji tentang media sosial youtube sebagai media dakwah sedangkan perbedaan penelitian Gyta Rastyka Dhela dengan peneliti sekarang adalah objek yang diteliti. Penelitian Gyta befokus pada akun youtube masjid addu'away hali Bandar Lampung sebagai media dakwah, sedangkan peneliti sekarang hanya befokus pada akun youtube Lk Channel.

2. Skripsi Rezi Riyanti

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi, dengan judul skripsi, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Channel Youtube @KPI.IAINBK", tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa isi dari pesan-pesan dakwah dalam Channel youtube @kpi.iainbkt. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research dengan teknik analisis isi (*content analisi*) yang bertujuan untuk mencari makna kata dan kalimat. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa menggunakan film sebagai konten dalam youtube untuk menyampaikan pesan dakwah tentunya dengan tema dan cerita menarik sehingga tanpa harus berdiri dimimbar dan bertatap muka dengan mad'u melalui film yang menandung unsur dakwah di dalamnya pesan dakwah pun sampai kepada mad'u melalui dialog antar tokoh dalam film tersebut⁷.

Penelitian Rezi Riyanti memiliki Persamaan dengan penelitian sekarang terletak pada kajian tentang penggunaan sosial media youtube sebagai media dakwah. Kemudian hal yang membedakan penelitian ini adalah pada penelitian Rezi Riyanti membahas tentang analisis isi pesan dakwah pada media sosial youtube, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang pengelolaan konten dakwah di Lk Channel.

⁷Rezi Riyanti, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Channel Youtube @KPI.IAINBK", Diss IAIN Bukittinggi, 2020, hal 60

3. Skripsi Itiarani

Fakultas Tarbiyah Dan keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, jurusan pendidikan Agama islam, dengan judul skripsi “ penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII Smp Negeri 20 Bandar Lampung”. Dari peninitian ini memiiki tujuan untuk mengetahui penggunaan video dari youtube sebagai media PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung⁸. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitattif dengan pendekatan studi kasus mellui observasi, wawancara, dan studi dokumen, Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video dari youtube tersebut dapat merangsang kreatifitas, minat, dan motivasi guru, selain itu melalui media tersebut, pengetahuan siswa penyusunan bahan ajar, dan pemilihan materi pengajaran, cara penyampaian guru mengalami kemajuan. Denagan menggunakan video dari youtube sebagai media secara tidak langsung meningkatkan minat belajar daia mereka, dalam hal pencarian ide dan materi sehingga siswa tidak merasa bosan⁹.

Persamaan penelitian itiarani dengan penulis adalah melakukan penelitian pada media sosial atau yang lebih spesifik yaitu youtube, sedangkan perbedaan dari peneliatian Itiarani dengan penulis yaitu penelitian itarani berkaitan dengan bagaimana penggunaan media sosial youtube dalam proses pembelajaran siswa yang dalam kesimpulannya dapat membantu siswa dalam mengambakan kreatifitas dalam proses pembelajaran sedakang yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dalam mengemas konten dakwah.

⁸Itiarani, *Penggunaan Video Dari Yuotube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidika Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*, 2019, hal 12

⁹Itiarani, *Penggunaan Video Dari Yuotube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidika Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*, 2019.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Fungsi Manajemen Dakwah

Fungsi manajemen Dakwah menurut Abdul Rofiq dalam anatut Thoifah, terdiri atas 4 hal yakni: *takhtith* (perencanaan Dakwah), *thanzim* (pengorganisasian Dakwah), *tawjih* (penggerakan Dakwah) dan *Riqobah* (pengendalian dan evaluasi Dakwah).¹⁰

a. *Takhtith*(Perencanaan Dakwah)

Takhtith (perencanaan) dan dalam istilah bahasa Inggris di sebut (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, system, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.¹¹ Karena perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam setiap perumusan kegiatannya agar memperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Dalam melakukan suatu pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan pada tahap perencanaan karena segala sesuatu yang sudah jelas dan terarah dari awal tentu akan mempermudah proses kegiatan yang dilakukan, sehingga segala bentuk kegiatan akan berjalan dengan baik pula. Perencanaan pada dasarnya merupakan keputusan yang dirumuskan untuk mengantisipasi kondisi/ keadaan masa depan, dapat pula diartikan sebagai proses merumuskan keputusan yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas-tugas pokok organisasi.¹²

Selain itu, berkaitan dengan perencanaan Dakwah yang merupakan proses pemikiran dalam melakukan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, Rosyad Saleh, dalam bukunya *Manajemen*

¹⁰I' anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah (Sejarah dan Konsep)*, April 2015, h.26

¹¹T. Hani Handoko, *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), h.23

¹²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1993), h.19

Dakwah Islam menyatakan mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan Dakwah. Menurutnya aktivitas Dakwah akan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Perkiraan dan perhitungan masa depan.
- 2) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka menentukan tujuan Dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Menetapkan tindakan-tindakan Dakwah serta memprioritaskan pada pelaksanaannya.

Menetapkan tindakan-tindakan dakwah serta penjadwalan waktu, lokasi, penetapan biaya, fasilitas, serta faktor lainnya.¹³ Secara alami, perencanaan itu merupakan bagian dari *sunnatullah*, yaitu dengan melihat sebagaimana Allah swt menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. As-shad/38:27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ
فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٣٨﴾

Terjemahnya:

Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya secara sia-sia. Itulah anggapan orang-orang yang kufur. Maka, celakalah orang-orang yang kufur karena (mereka akan masuk) neraka.¹⁴

Manusia adalah makhluk sosial yang pastinya akan berinteraksi dengan lingkungannya. Proses interaksi yang dilakukan manusia menuntut adaptasi, dan manusia merupakan makhluk yang cepat beradaptasi dengan lingkungan. Oleh sebab itu, makna lingkungan

¹³I'nanatut Thoifah, *Manajemen Dakwah (Sejarah dan Konsep)*, April 2015, h.26-27

¹⁴Al-Qur'an dan Terjemahan, *Add-Ins Microsf Word Indonesia* (Terjemah Kemenag 2019) Versi. 32-2.0 (Departemen Agama RI Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010) h.445

sebagai tempat tinggal manusia juga sebagai teman hidupnya, karena jika tidak ada lingkungan atau alam sekitar maka manusia tidak memiliki tempat tinggal.¹⁵

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini diciptakan bukan tanpa sebab akan tetapi sebagian acuan untuk manusia dalam melakukan aktifitasnya dengan menjadikan pembelajaran, sehingga manusia dapat merenungkan betapa besarnya maha kuasa Allah swt. Yang kemudian mampu menciptakan alam semesta.

b. *Al Thanzim*(Pengorganisasian, *organizing*)

Al Thanzim (pengorganisasian) atau dalam istilah bahasa Inggris disebut (*organizing*) dalam pandangan islam bukan semata-mata merupakan wadah akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur dan sistematis, dalam pengertian lain pengorganisasian adalah seluruh pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang, sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.¹⁶

Maka dari itu setelah melakukan suatu perencanaan, langkah yang harus ditempuh selanjutnya dalam pencapaian tujuan organisasi adalah mengorganisir. Mengorganisir segala sumber daya untuk diarahkan guna menggerakkan roda organisasi pada tujuan yang telah rencanakan. Allah swt. telah mengilustrasikan dalam QS. Ash-Shaff/61:4 sebagai berikut:

¹⁵Ani Sri Rahayu, *ISBD Prespektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*. Cetakan Pertama, November 2016, h.160

¹⁶Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media 2009), h.117

إِنَّ اللَّهَ تُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ



Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.¹⁷

Dari ayat diatas sangat jelas dikatakan bahwa Allah swt, menyangi orang-orang yang berjuang di jalan Allah yang diibaratkan mereka satu bangunan yang tegak dan kokoh dimana bangunan akan dikatakan hancur apabila bangunan tersebut sudah tidak Nampak lagi atau rata dengan tanah. Begitupun dengan mereka yang berjuang di jalan Allah swt tidak mengenal kata menang sepihak karena selama raga masih menghembuskan nafas maka disana masih ada kemenangan. Begitu pula yang dimaksud dalam pengorganisasian bekerja sama untuk mencapai satu tujuan bersama.

c. *Tawjih*(Penggerakan Dakwah/*actuating*)

Tawjih Penggerakan Dakwah merupakan tahap dimana setiap individu akan diberikan motivasi dalam melaksanakan aktivitasnya sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik dan bertanggungjawab atas tugas yang telah diamanahkan kepada mereka maka dari itu, Penggerakan Dakwah ini adalah tahapan inti dari sebuah proses kegiatan karena disinilah segala keputusan yang telah dirumuskan dan di kelompokkan sesuai dengan arahan dan tugas masing-masing akan dilaksanakan.

Adapun pengertian pergerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka

¹⁷Al-Qur'an dan Terjemahan, *Add-Ins Microsf Word Indonesia* (Terjemah Kemenag 2019) Versi. 32-2.0 (Departemen Agama RI Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010) h.551

mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.¹⁸

Langkah-langkah strategis yang perlu kita lakukan dalam mensukseskan kegiatan Dakwah, sebagaimana yang diterangkan oleh Dr. Ahmad Syafi'i Ma'arif, bahwa ada langkah-langkah strategis yang perlu diambil yaitu:

- 1) Membina ukhuwah Islamiyah, artinya umat Islam harus bersatu dalam memperjuangkan agamanya, salah satu caranya dengan menggunakan Manajemen yang baik dalam setiap gerak Dakwah yang dilaksanakan.
- 2) Para *dai'* dalam arti luas perlu mendapatkan perhatian yang serius dan kekuatan penggerak Dakwah.
- 3) Sebagai resiko dari iman yang mantap, watak keikhlasan dalam berjuang jangan sampai ditelantarkan.

Dari ketiga langkah strategis tersebut secara singkat ada tiga benang merah yang perlu mendapatkan perhatian yaitu persaudaraan umat (*ukhuwah Islamiyah*), peningkatan mutu pelaksana Dakwah (*dai'*) dan keikhlasan. Dari langkah-langkah strategis yang telah disusun tersebut akan dapat terlaksana apabila semua unsur-unsur Manajemen dapat mendukung dan saling bahu membahu dalam mensukseskan kegiatan Dakwah. Melihat konsep-konsep diatas, dari hasil tersebut peranan seorang pemimpin memegang peranan yang sangat penting. Karena inti dari kepemimpinan adalah pengaruhnya, maka pemimpin dakwahpun harus bisa mempengaruhi, memberi motivasi, membimbing dan

¹⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media 2009), h.139

mengarahkan bawahan agar mau dan mampu untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁹

Hal tersebut akan lebih mudah untuk dilakukan jika pemimpin mampu melakukan atau menunjukkan sikap etos kerja yang baik kepada bawahan sehingga secara *bil-hal* bawahan mampu untuk menerapkan sikap tersebut.

d. *Riqobah* (Pengendalian dan evaluasi Dakwah)

Menurut George R Terry menjelaskan bahwa, pengendalian adalah suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan. Memberikan saran, tanggapan, evaluasi terhadap suatu kegiatan organisasi merupakan suatu kebutuhan untuk menjaga organisasi tetap eksis, sehingga kebutuhan akan evaluasi dan pengawasan sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi.²⁰

Pada tahapan ini yakni tahap pengendalian terhadap SDM, yang dimana akan dilakukan pengontrolan pada setiap individu yang sedang melaksanakan tugasnya apakah benar pada jalur masing-masing dalam artian mereka melakukan sesuai dengan apa yang menjadi tugas mereka dari awal atau tidak karena tahapan ini merupakan tahapan puncak dari beberapa tahapan sebelumnya. Setelah melakukan pengendalian atau *controlling* hal yang harus dilakukan selanjutnya ialah evaluasi. Evaluasi sangat penting dilakukan setelah melalui semua tahapan pada fungsi Manajemen Dakwah karena hal ini akan membantu kita untuk mengetahui segala kekurangan, kesalahan yang terjadi pada proses kegiatan yang kita lakukan sehingga dapat diminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi bahkan tidak terulang lagi dikemudian hari.

¹⁹I'nanatut Thoifah, *Manajemen Dakwah (Sejarah dan Konsep)*, April 2015, h.32

²⁰George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003, h.166

Pada proses pengendalian dan evaluasi tidak ada kata yang lebih tepat kecuali perbaikan dan kebaikan. Perbaikan yang berlangsung secara berkesinambungan (*continuous improvement*).

Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar kesalahan yang telah terjadi dapat kita evaluasi dikemudian hari bahkan dapat menghindarinya sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama sebagaimana kalimat yang peneliti pernah baca bahwa di sekolah kita akan belajar lalu di uji, sedangkan dalam kehidupan kita akan di uji untuk kemudian dapat kita ambil pelajaran dari ujian tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah/58:7 sebagai berikut:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ
 نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ
 وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
 إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, kecuali Dialah yang keempatnya dan tidak ada lima orang, kecuali Dialah yang keenamnya. Tidak kurang dari itu atau lebih banyak, kecuali Dia bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian, Dia memberitakan apa yang telah mereka kerjakan kepada mereka pada hari Kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²¹

²¹Al-Qur'an dan Terjemahan, *Add-Ins Microsf Word Indonesia* (Terjemah Kemenag 2019) Versi. 32-2.0 (Departemen Agama RI Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010) h.543

Dari ayat ini dijelaskan secara tegas bahwa segala perbuatan manusia tidak terhindar dari pengawasan Allah swt. bahkan niat yang diucapkan dalam hati manusiapun juga terdengar olehnya akan tetapi, manusia terkadang melupakan hal demikian dan bertingkah laku seolah-olah Allah tidak mengetahui apa yang ia kerjakan. Padahal pada peristiwa inilah manusia diuji keimanan dan ketakwaannya apakah ia termasuk hamba Allah swt. yang taat atau yang ingkar/kufur.

Sehingga dalam melaksanakan penerapan fungsi Manajemen Dakwah pada tahap pengendalian atau *controlling* ini, jika dengan manusia saja kita ingkar atau berani berbuat curang maka bagaimana dengan urusan kita kepada Allah yang keberadaannya memang pada dasarnya tidak bisa kita temui bahkan melihat-Nya saja tidak mungkin.

2. Teori Agenda Setting

Teori *agenda setting* pertama dikemukakan oleh Walter Lippman tahun 1965 pada konsep "*The World Outside and the Picture in our head*", penelitian empiris teori ini dilakukan Mc Combs dan Shaw ketika mereka meneliti pemilihan presiden tahun 1972. Mereka mengatakan antara lain walaupun para ilmuwan yang meneliti perilaku manusia belum menentukan kekuatan media seperti yang disinyalir oleh pandangan masyarakat yang konvensional, belakangan ini mereka menemukan cukup bukti bahwa para penyunting dan penyiar memainkan peranan yang penting dalam membentuk realitas sosial, ketika mereka melaksanakan tugas keseharian mereka dalam menonjolkan berita.²²

Sehingga saat ini media massa ataupun media sosial sangat memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang dianggap penting yang dimiliki sebuah berita dari news agenda kepada agenda publik. Pada saat itu media

²²Nurjamiah. *Pesan dakwah dalam harian waspada (Analisis Isi Kolom al Bayan Edisi Januari sampai Maret tahun 2015)*. Diss. IAIN Padangsidimpuan, 2015. h. 17-18.

massa ataupun media sosial mampu untuk menjadikan sesuatu yang di anggap penting menurutnya maka penting juga bagi masyarakat. Maka dari itu peran media massa dan media sosial sangat besar penaruhnya dan memiliki power yang sangat besar untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku masyarakat, hanya dengan menentukan agenda terhadap masalah yang media anggap itu penting.

Khalayak bukan saja belajar tentang isu-isu masyarakat dan hal-hal lain melalui media, mereka juga belajar sejauh mana pentingnya suatu isu atau topik dari penegasan yang diberikan oleh media massa. Khalayak tidak hanya mempelajari seberapa besar arti penting yang diberikan kepada suatu isu atau topik dari cara media massa memberikan penekanan terhadap topik tersebut.

Teori *agenda setting* menghidupkan kembali model jarum Hipodermik, tetapi fokus penelitian telah bergeser dari efek pada sikap dan pendapat kepada efek kesadaran dan efek pengetahuan. Asumsi dasar teori ini, menurut Cohen tahun 1963 adalah bahwa: *The press is significantly more than a surveyor of information and opinion. It may not be successful much of the time in telling the people what to think, but it is stunningly successful in telling readers what to think about. To tell what to think about* artinya membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Dengan teknik pemilihan dan penonjolan, media memberikan *cues* tentang isu apa yang lebih penting.²³

Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw percaya bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer hal yang menonjol yang dimiliki sebuah berita dari *news agenda* mereka kepada *publik agenda*. Pada saatnya, media massa mampu membuat apa yang penting menurutnya,

²³ Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontemporer*, (Depok: PT. Balebet dedikasi prima, 2017), h. 60

menjadi penting pula bagi masyarakat. Syukur Kholil mengutip pendapat Samsuddin A. Rahim mengemukakan bahwa *agenda setting* adalah peran media massa yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku masyarakat dengan menentukan agenda terhadap masalah yang dipandang penting.²⁴

Teori penentu agenda adalah teori yang menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi kedalam agenda publik dengan mengerahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa.

Teori agenda setting ini melihat adanya korelasi yang signifikan antara isu yang diangkat oleh media sosial dengan isu yang dianggap penting oleh publik. Teori ini mengakui bahwa media memberi pengaruh terhadap khalayak dalam isu tertentu. Jika media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, maka media ini akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting.

Agenda setting theory membicarakan tentang peran besar media massa dalam menentukan agenda orang-orang yang terkena informasi tersebut. Masyarakat menjadi terbiasa dengan berita yang disampaikan media, sehingga menjadi bahan pembicaraan dalam pergaulan sehari-hari. Berita atau informasi yang disampaikan media tersebut bukan saja hanya sebagai ilmu atau pengetahuan bagi masyarakat, tetapi bahkan bisa mengubah gaya hidup, perilaku, maupun sikap masyarakat.

Asumsi teori ini adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk

²⁴Ritonga, Elfi Yanti. "Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 4.1 (2018), h. 34.

menganggapnya penting. Jika apa yang dianggap penting media, maka penting juga bagi masyarakat.

Dalam hal ini media diasumsikan memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar bukan dengan perubahan sikap dan pendapat. Khalayak tidak hanya mempelajari isu-isu pemberitaan, tetapi juga mempelajari seberapa besar arti penting diberikan pada suatu isu atau topik berdasarkan cara media massa memberikan penekanan terhadap isu atau topik tersebut. Media massa mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu.

Menurut Everett Rogers dan James Dealing agenda setting merupakan proses linear yang terdiri dari atas tiga tahap yaitu agenda media, agenda publik, agenda kebijakan. Bagian pertama adalah penetapan agenda media, yaitu penentuan prioritas isu oleh media massa. Media agenda dalam cara tertentu akan mempengaruhi atau berinteraksi dengan apa yang difikirkan publik maka interaksi tersebut akan menghasilkan agenda publik. Agenda publik akan berinteraksi sedemikian rupa dengan apa yang dinilai penting oleh pengambil kebijakan yaitu pemerintah dan interaksi tersebut akan menghasilkan kebijakan publik. Walaupun dalam sejumlah studi menunjukkan bahwa media dapat memiliki kekuatan yang sangat besar dalam mempengaruhi agenda publik namun tidak jelas bahwa apakah media publik juga mempengaruhi agenda media. Dalam hal ini hubungan yang terjadi dalam non linear dan saling mempengaruhi. Lebih jauh, peristiwa peristiwa besar seperti bencana alam memberikan efek pada agenda media dan agenda publik.²⁵

²⁵Morissan, Teori Komunikasi individu Hingga Massa, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)

Agenda Setting menciptakan *publik awareness* (kesadaran masyarakat) dengan menggunakan sebuah isu yang dianggap, paling penting untuk dilihat, didengar, dibaca dan dipercaya di media sosial.

C. Kerangka Konseptual

1. Pengelolaan / Manajemen

Pengelolaan atau manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen pada dasarnya merupakan seni, atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.²⁶ Sedangkan dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*, yang diambil dari perkataan *adartasy syai'a* atau perkataan *adarta bihi*. H. Malayu S.P. Hasibuan mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷ Dalam Al-Qur'an ditemukan kata *tadbir*. *Tadbir* adalah bentuk masdar dari kata kerja *dabbara*, *yudabbiru*, *tadbiran*. *Tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan. Adapun ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang manajemen yaitu pada Q.S As-Sajadah/ 32:5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

²⁶Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen (Cetakan ke-2, Maret 2006) h.6

²⁷H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.2.

Terjemahnya:

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.²⁸

Pada ayat diatas terdapat kata *yudabbiru/ dabbara* yang dimana kalimat *yudabbiru/ dabbara* sesuai dengan apa yang peneliti telah jelaskan pada sub-sub sebelumnya bahwa kata *yudabbiru/ dabbara* memiliki makna *mengatur* yang dimana mengatur adalah salah satu pengertian dari Manajemen sehingga jelas bahwa Manajemen dalam kehidupan sangat penting untuk diterapkan, bahkan dalam ayat al-qur'an sekalipun disinggung tentang manajemen atau mengatur. Adapun yang dimaksud *urusan itu naik kepada-Nya* dalam ayat tersebut adalah beritanya dibawa oleh malaikat.

2. Media sosial Youtube

Media sosial adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan berbagai konten tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain memiliki fungsi yang dapat memudahkan berbagai urusan media sosial juga tidak terlepas dari hal-hal negatif yang dapat memengaruhi pola pikir dan juga pola hidup si pengguna media sosial. Contoh dampak penggunaan media sosial yang berlebihan yaitu seperti berkurangnya waktu tidur akibat terlalu lama menghabiskan waktu dengan bermain media sosial, lebih suka bermain media sosial daripada menghabiskan waktu bersama teman maupun keluarga, kurang pergaulan akibat terlalu sibuk dengan dunia maya dan hal itu dapat memengaruhi pola hidup si pengguna media sosial.

²⁸Al-Qur'an dan Terjemahan, *Add-Ins Microsf Word Indonesia* (Terjemah Kemenag 2019) Versi. 32-2.0 (Departemen Agama RI Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010) h.415

Media sosial youtube adalah aplikasi baru atau new media yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain. Youtube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video. Para pengguna dapat mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis. Konten video yang terdapat dalam youtube biasanya seperti video klip, film, tv, serta video buatan para pengguna youtube sendiri.²⁹ Jejaringan sosial youtube tidak hanya digunakan untuk komunikasi untuk berkomunikasi saja akan tetapi juga dipergunakan untuk berdakwah di media sosial youtube. Sekarang ini youtube juga digunakan oleh para da'i untuk menyebarkan pesan dakwah berupa konten video yang diklasifikasikan sebagai audio visual yang berupa gambar sekaligus suara, maka dari itu penyebaran syiar Islam menjadi lebih efektif dan mudah diterima bagi setiap yang menyaksikan konten dakwah tersebut.

3. Konten Dakwah

a. Pengertian Konten Dakwah

Secara bahasa, konten artinya isi, kandungan atau muatan. Dalam konteks komunikasi dan media, konten adalah pesan atau informasi yang ditampilkan melalui sebuah media, yang utamanya adalah media online. Istilah konten ini merujuk pada media online atau media internet. Menurut KBBI, konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.³⁰ Dalam menyampaikan konten dapat dilakukan dengan melalui berbagai media, seperti internet, televisi, CD audio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung. Istilah konten digunakan untuk mengidentifikasi dan menguantifikasi beragam format dan genre informasi sebagai komponen nilai tambah

²⁹ Apriyadi tamburaka, literasi media (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), cet ke-1. H.83

³⁰ Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), ISBN 9789792238419.

media. Jenis-jenis konten media sosial secara garis besar yang terdiri dari teks, gambar (visual), dan video.

Konten dakwah merupakan isi dari informasi atau pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah dalam menggunakan media internet atau media sosial. Tentunya materi yang disampaikan dalam dakwah tentu saja tidak terlepas dari dua unsur yaitu al-qur'an dan hadits sebagai sumber utama dalam menyampaikan pesan dakwah. Konten dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah isi atau ide kreatif yang dituangkan dalam bentuk postingan berupa video dakwah yang bertujuan untuk mengajak ummat manusia dalam hal kebaikan.

Bentuk konten dakwah yang sebagaimana di maksud yaitu Media auditif merupakan media dakwah digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui indra pendengaran. Seperti Radio Cassate/ tape recorder. Selanjutnya media visual. merupakan media dakwah yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah melalui indra penglihatan manusia. Media seperti ini seperti pers, majalah, surat, poster/plakat, buku, internet ataupun brosur. Selanjutnya Media Audio Visual merupakan media dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah melalui indra penglihatan dan pendengaran, media ini seperti televise, flm dan cakram padat (CD).

Dalam ilmu komunikasi, media juga dapat di klarifikasikan menjadi tiga macam sebagai berikut :

- a. Media terucapa (*the spoken word*) yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya.
- b. Media tertulis (*the printed writing*) yaitu media yang berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar, dan sejenisnya.

- c. Media dengar pandang (*the audio visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup yang hidup yang bisa dilihat dan didengar, yaitu film, video, televisi, dan sejenisnya”.³¹

Dari beberapa jenis media yang di atas, menunjukkan bahwa objek peneliti dalam hal ini jenis konten dakwah yang di lakukan oleh Lk Channel tergolong dalam konten audio visual.

b. Tujuan dakwah

Dalam melakukan kegiatan dakwah rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksud adalah untuk memberikan arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah, sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia. Dimana antara unsure dakwah yang satu dengan yang lain saling membantu, mempengaruhi dan saling berhubungan. Dengan demikian tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dari pada unsur-unsur lainnya, seperti subjek, objek, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus strategi dakwah juga ditentukan atau berpengaruh oleh tujuan dakwah. Ini disebabkan karena tujuan merupakan arah gerak yang hendak dituju seluruh aktivitas dakwah.³² Sehingga tujuan yang dimaksud adalah untuk memberikan pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah.

Oleh karena itu ada beberapa tujuan khusus dakwah sebagai berikut:

³¹Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). Cet Ke-5.H.405

³² Pattaling, P. (2013). *Problematika dakwah dan hubungannya dengan unsur-unsur dakwah*. Farabi (e-Journal), 10(2), h. 148-149.

- 1) Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan takwanya kepada Allah swt.
- 2) Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih muallaf.
- 3) Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah swt.
- 4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpan dari fitrahnya.

Sedangkan tujuan umum dan tujuan khusus dakwah ini, secara operasional dapat dibagi ke dalam beberapa tujuan lebih khusus yakni:

- 1) Menganjurkan dan menunjukkan perintah-perintah Allah swt.
- 2) Menunjukkan keuntungan-keuntungan bagi kaum yang bertakwa kepada Allah swt.
- 3) Menunjukkan larangan-larangan yang bersifat perbuatan dan perkataan.
- 4) Menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah dengan beberapa ciptaannya.
- 5) Menunjukkan ancaman bagi kaum yang ingkar kepadanya.
- 6) Menganjurkan untuk berbuat baik dengan cara bijaksana.
- 7) Memberikan beberapa teladan dan contoh yang baik kepada mereka³³.

c. Unsur-unsur dakwah

Unsur- unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (objek dakwah), materi dakwah, wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).

1) *Da'i* (pelaku dakwah)

Kata *da'i* ini secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran Islam), namun

³³ Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), ISBN 9789792238419.

sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Kata lain dari *da'i* adalah subjek dakwah. Biasa disebut dengan pelaku aktivitas dakwah. Maksudnya, seorang *da'i* hendaknya mengikuti cara-cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah, sehingga hasil yang diperoleh pun bisa mendekati kesuksesan seperti yang pernah di raih Rasulullah saw. Oleh karena itu, M. Natsir mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang *da'i* merupakan penentu keberhasilan seorang *da'i*.³⁴

Namun pada dasarnya semua pribadi Muslim itu berperan secara otomatis sebagai mubaligh atau orang yang menyampaikan atau dalam bahasa komunikasi dikenal sebagai komunikator. Untuk itu dalam komunikasi dakwah yang berperan sebagai *da'i* atau mubaligh ialah:

Secara umum adalah setiap Muslim atau muslimah yang mukallaf (dewasa) di mana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam. Secara khusus adalah mereka yang mengambil spesialisasi khusus (*mutakhasis*) dalam bidang agama Islam yang dikenal panggilan dengan ulama. Dalam kegiatan dakwah peranan *da'i* sangatlah esensial, sebab tanpa *da'i* ajaran Islam hanyalah ideology yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.

2) *Mad'u* (objek dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah *mad'u*, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama

³⁴Aminudin, A. (2018). *Konsep Dasar Dakwah*. Al-MUNZIR, 9(1), h. 36.

Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.³⁵ Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

Mad'u (objek dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad'usama* dengan manusia itu sendiri, profesi, ekonomi, dan seterusnya. Penggolongan *mad'u* tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marjinal dari kota besar.
- b) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan dan santri, terutama pada masyarakat Jawa.
- c) Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- d) Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, dan pegawai negeri.
- e) Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
- f) Dari segi kelamin, ada golongan pria dan wanita.
- g) Dari segi khusus ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tuna-karya, narapidana, dan sebagainya³⁶.

d. Materi dakwah

Keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber pada pokok ajaran Islam (al-Qur'an dan sunnah Rasul). Tetapi secara konseptual materi dakwah berkaitan dengan tujuan dakwahnya. Namun secara global materi dakwah diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

³⁵Aminudin, A. (2018). *Konsep Dasar Dakwah*. Al-MUNZIR, 9(1), 38-39.

³⁶Aminudin, A. (2018). *Konsep Dasar Dakwah*. Al-MUNZIR, 9(1), h 40

a) *Aqidah*

Menurut Hasan al-Banna *aqidah* beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan. Menurut Yusuf Al-Qardhawi, *Aqidah* islam bersifat sempurna karena mampu menginterpretasikan semua masalah besar dalam wujud ini, tidak pernah membagi manusia diantara dua Tuhan (Tuhan kebaikan dan Tuhan kejahatan), bersandar pada akal, hati dan kelengkapan manusia lainnya.³⁷

b) *Syariah*

Menurut Hossein Nasr, *syariah* atau hukum islam adalah inti dari agama islam sehingga seseorang dapat dikatakan sebagai muslim jika ia menerima hukum yang ditetapkan dalam *syariah* sekalipun ia tidak bisa melaksanakan sepenuhnya³⁸.

c) *Mu'amalah*

Islam merupakan agama yang menekankan urusan *mu'amalah* lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. *Statement* ini dapat dipahami dengan alasan:

Dalam al-qur'an dan hadits mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan mu'amalah:

- (a) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan. Jika ibadah dilakukan tidak sempurna atau batal, karena melanggar pantangan tertentu, maka *kafarat*-nya (tebusannya) adalah melakukan sesuatu yang berhubungan dengan *mu'amalah*. Sebaliknya, jika orang tidak

³⁷ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011 h. 86

³⁸ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011 h. 87

baik dalam urusan *mu'amalah*, maka urusan ibadah tidak dapat menutupnya.

(b) Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.

d) *Akhlak*

Materi *akhlaq* ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal dan kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam islam sangat erat kaitannya dengan *akhlaq*. Pemakaian akal dan pembinaan *akhlaq* mulia merupakan ajaran islam.³⁹ Dengan demikian, orang bertakwa adalah orang yang mampu menggunakan akalnya dan mengaktualisasikan pembinaan *akhlaq* mulia yang menjadi ajaran paling dasar dalam islam. Karena tujuan ibadah dalam islam, bukan semata-mata diorientasikan untuk menjatuhkan diri dari neraka dan masuk surga. Tetapi tujuan yang di dalamnya terdapat dorongan bagi kepentingan dan pembinaan *akhlaq* yang menyangkut kepentingan masyarakat.

e. Media dakwah

Media dakwah adalah segala sesuatu yang digunakan atau menjadi penunjang dalam berlangsungnya pesan dari komunikator (*da'i*) kepada khalayak (*mad'u*). atau dengan kata lain bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang/alat dalam proses dakwah yang berfungsi mengefektifkan penyampaian ide (pesan) dari *da'i* kepada *mad'u*. Dengan banyaknya media yang ada, maka *da'i* harus pandai memilih media yang efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Tentunya dengan memilih yang tepat atau dengan prinsip-prinsip media. Yang menjadi masalah di sini adalah masalah memilih. Memilih tentu saja mengandung konsekuensi

³⁹Munir, Muhammad. *Manajemen dakwah*. Prenada Media, 2021.

mengetahui dan menguasai cara memanfaatkan potensi yang dipilihnya. Tidak hanya memilih untuk disimpan lalu dibiarkan. Karena sekarang adalah era globalisasi informasi, artinya di era tersebut terjadi penghilangan batas ruang dan waktu dari hasil perkembangan teknologi komunikasi. Masalah teknologi komunikasi menjadi penting untuk diupayakan agar para *da'i* menguasainya, karena pada hakikatnya dakwah adalah proses komunikasi baik media visual, audio, tv dan media sosial.⁴⁰

Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan itu. Artinya dakwah dituntut untuk dikemas dengan terapan media komunikasi sesuai dengan aneka *mad'u* yang dihadapi. Laju perkembangan zaman berpacu dengan tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak terkecuali teknologi komunikasi yang merupakan suatu sarana yang menghubungkan suatu masyarakat dengan masyarakat lain.

f. Metode dakwah

Dari segi bahasa “metode” berasal dari dua perkataan yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica* artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*⁴¹.

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan

⁴⁰ Aminudin, A. (2018). *Media Dakwah*. Al-Munzir, 9(2), h. 346-348

⁴¹ Aminudin, A. (2018). *Media Dakwah*. Al-Munzir, 9(2), h.31

metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah.⁴² Dari beberapa definisi ini, ada beberapa karakter yang melekat dalam metode dakwah, yaitu dakwah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan. Ia bagian dari strategi dakwah, karena menjadi bagian dari strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkrit dan praktis. Ia harus dapat dilaksanakan dengan mudah.

Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode dakwah islam sudah termaksud dalam Al-qur'an, yang disebutkan dalam QS. Al-Nahl/16:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁴³

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

- 1) *Bi al-hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

⁴²Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), Ed 1, Cet 2, h. 13.

⁴³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010. h. 281.

- 2) *Al-Mau 'Iza al-hasanah* atau nasehat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasehat yang baik kepada orang lain dengan cara yang baik. Yaitu petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik.
- 3) *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.⁴⁴

Metode dakwah tersebut di atas merupakan cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

g. Efek dakwah

Efek dakwah juga bisa dikatakan feed back atau umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan dalam kegiatan dakwah.⁴⁵ Menurut Jalalusin Rahmat efek dapat terjadi pada tataran yaitu:

1) Efek kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, *mad'u* akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir. Efek kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh *mad'u* tentang isi pesan yang diterimanya.

2) Efek afektif

Efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap *mad'u* setelah menerima pesan dakwah. Pada tahap ini penerima dakwah mengerti terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah yang telah tersampaikan.

⁴⁴ Novtasari, M. (2018). *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung), h. 18.

⁴⁵ Husna, Z. Z., & Aziz, M. A. (2021). Dakwah Media Sosial: Pola Dakwah pada masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1).

3) Efek behavioral

Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku *mad'ud* dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah melalui proses kognitif, dan afektif. Dapat diambil pemahaman bahwa seseorang akan bertindak dan bertingkah laku setelah orang itu mengerti dan memahami apa yang telah diketahuinya, kemudian masuk ke dalam perasaannya. Kemudian timbullah keinginan untuk bertindak dan bertingkah laku.⁴⁶ Efek dakwah sedikit banyak akan mempengaruhi khalayak atau audiens. Disinilah arti penting penggunaan media massa sebagai media menyebarkan konten dakwah.

4. LK CHANNEL

Lk Channel merupakan salah satu akun media sosial youtube dalam nagungan program studi komunikasi dan penyiaran islam di institut agama islam negeri (IAIN) Parepare yang tugas dan fungsinya adalah menyampaikan informasi seputar kampus, selain itu lk Channel juga sebagai media dalam menebarkan syiar islam. Ada banyak konten dakwah yang bisa kita dapatkan pada akun yang bisa kita jadikan sebagai ajaran didalamnya, Sehingga hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian ini dimana di era digital ini sangat penting untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menyampaikan pesan dakwah. Namun dalam proses untuk menyampaikan dakwah di media sosial tentunya memerlukan beberapa tahap yang nantinya akan di jelaskan pada sub-sub selanjutnya.

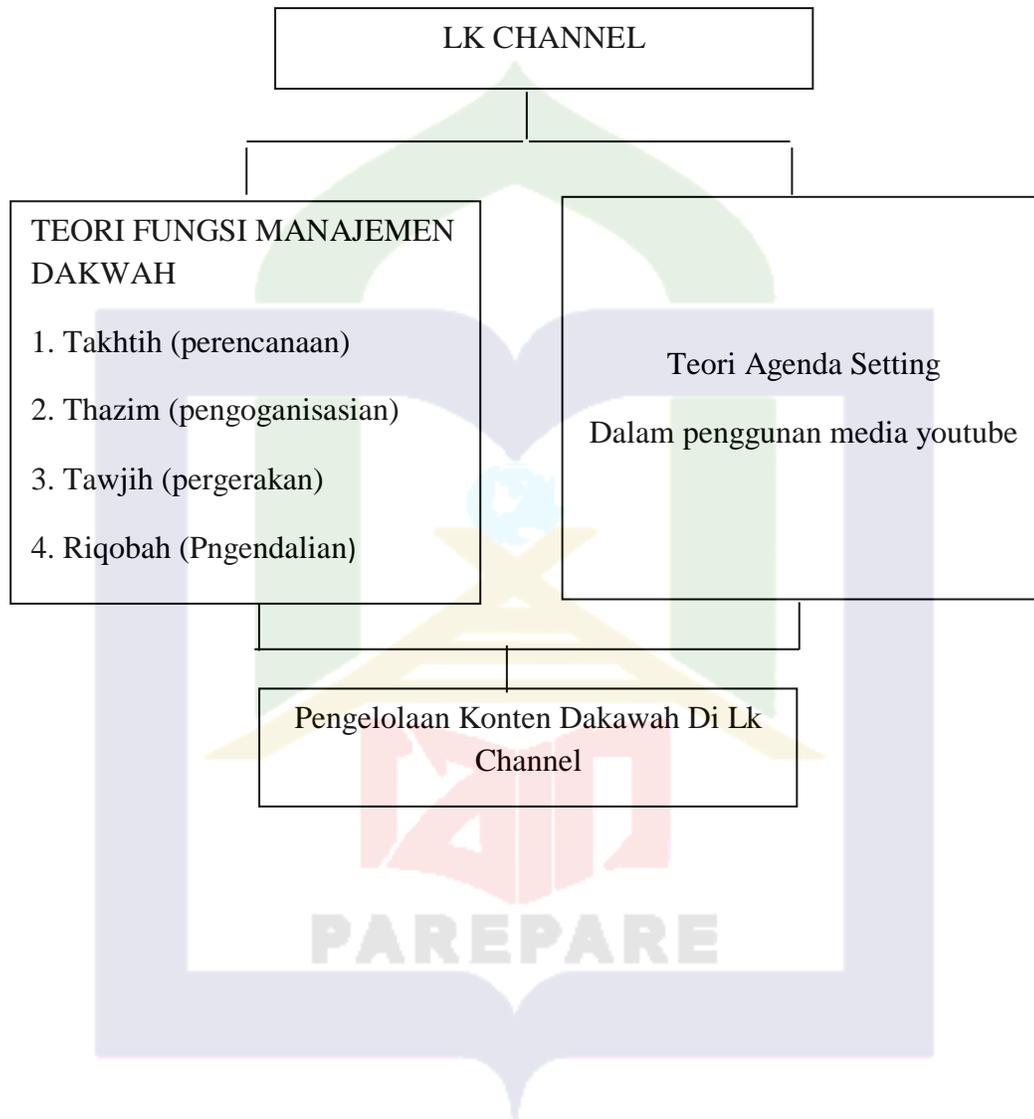
D. Kerangka pikir

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengelolaan konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel dalam menebarkan konten dakwah Islam. Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen dakwah dan teori agenda setting. Tujuannya

⁴⁶Ilaihi, Wahyu, and Andriyani Kamsyah. *Komunikasi dakwah*. Remaja Rosdakarya, 2010.

adalah untuk menjawab bagaimana proses pengelolaan konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel sebagai media penyebar kontendakwah.

Gambar 3.1 kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.⁴⁷ Sedangkan, Metodologi adalah ilmu yang jauh lebih luas dibanding metode. Karena di dalamnya akan membahas bagaimana metode tertentu harus diterapkan, bagaimana memilih, dan menyatakan kekurangan serta kelebihan masing-masing metode.⁴⁸ Adapun yang menjadi rujukan peneliti dalam penyusunan metode penelitian ini yaitu pada buku pedoman *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2020. Metode penelitian dalam buku pedoman tersebut mencakup beberapa bagian yaitu “pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengelolaan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.”⁴⁹ Sehingga peneliti seharusnya mampu untuk menungkapkan seperti apa pengelolaan konten dakwah diteliti oleh penulis.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.⁵⁰ Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian

⁴⁷Hunain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. II; Jakarta: Bumi Kasara, 2009), h. 41.

⁴⁸Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), h. 5.

⁴⁹ Muhammad Kamal Zubair, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2020), h.23-25

⁵⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan Ke-7 April 2017) h.23

deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.⁵¹

Peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dengan pendekatan ini, sesuai dengan penjelasan diatas dapat mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam karena disertai dengan observasi, pengamatan dan proses wawancara yang lebih mendalam terhadap informan. Adapun jenis penelitian yang akan digunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana jenis penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian yang objeknya mengenai hubungan sosial atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada sekelompok masyarakat. Sehingga jenis penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah disekretariat LK *CHANNEL*.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian menyesuaikan dengan terselesainya penyusunan proposal penelitian ini, telah diseminarkan serta telah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian, adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu kurang lebih (± 30) hari.

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Kencana 2012), h.35

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada akun media sosial youtube LK CHANNEL terkait bagaimana proses pengelolaan kontebn dakwah yang dilakukan oleh LK Channel sebagai media penyebar konten dakwah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang dalam pengumpulannya peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara mendalam dan untuk bentuk pengambilan data dapat dilakukan melalui media atau alatbantu untuk memperoleh bukti seperti dokumentasi, video atau rekaman.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan yang mengetahui secara mendalam tentang kasus yang ingin diteliti. Data ini biasanya diperoleh dengan cara observasi langsung dan wawancara mendalam. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemimpin redaksi Lk Channel, daidan masyarakat/penonton Lk Channel.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara seperti orang lain yang tidak begitu mengetahui tentang kasus yang ingin diteliti, data dari dokumen seperti jurnal, skripsi maupun dari buku yang berkaitan dengan masalah atau kasus yang ingin diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan segala sumber informasi atau bukti kasus yang ingin diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁵² Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung situasi dan kondisi lokasi tempat pelaksanaan kasus yang akan peneliti kaji sehingga peneliti dapat lebih mudah untuk mendeskripsikan bagaimana lokasi tersebut. Kegiatan observasi ini akan peneliti lakukan di Sekretariat Lk Channel.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah).⁵³ Untuk mendapatkan informasi yang valid maka peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pemimpin redaksi Lk Channel

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik mengumpulkan data yang diperoleh melalui beragam dokumen dan literature lain sebagai bahan telaah dalam penelitian ini.⁵⁴ Teknik ini ialah suatu teknik mengumpulkan data yang bertujuan untuk menghadirkan catatan penting yang berkaitan dengan suatu permasalahan yang akan diteliti, maka didapatkan data yang menyeluruh dan berdasar pada data atau fakta lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji

⁵²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2009), h. 115.

⁵³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: 2015)h. 88.

⁵⁴Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif ; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu*

keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi Uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁵⁵

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi social yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep *intersubjectivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan *assessment*/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan

⁵⁵Muhammad Kamal Zubair, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, IAIN Parepare Tahun 2020.h.24

diantara pihak tersebut.⁵⁶ Maka dari noitu peneliti akan mendapatkan hasil penelitian dengan penelusuran dan mendapatkan data di lapangan

G. Teknik Analisi Data

Pada dasarnya, analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang di sarankan oleh data. Peran analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar atau foto dan dokumen.⁵⁷ Pengambilan data akan lebih mudah dengan teknik analisis data ini karena data yang diperoleh teratur dan lebih terstruktur mudah untuk dilakukan analisis, mendapatkan gambaran bahkan dalam penentuan atau penarikan kesimpulan.

Setelah data yang diperlukan telah dikumpulkan dalam teknik pengumpulan data baik melalui hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Adapun langkah pengolahan data yang peneliti akan lakukan untuk menjaring data yang telah di kumpulkan dari hasil pengumpulan data tersebut yaitu:

1. *Reduksi Data*

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selamapenelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁵⁸ Reduksi data adalah teknik analisis kualitatif yang memiliki fungsi menyederhanakan,

⁵⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R &D*. Bandung : Alfabeta 2007, h.276-277

⁵⁷Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, h.91.

⁵⁸ Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, Januari 2018, h.91.

menggolongkan, dan menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

2. *Penyajian Data*

Penyajian data adalah mengumpulkan data atau informasi secara tersusun, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks bersifat naratif, selain itu dapat berupa matriks, grafik, dan lain-lain.⁵⁹ Penyajian data yakni suatu proses dalam penyusunan laporan hasil penelitian yang berfungsi apabila data yang telah dikumpulkan dapat dianalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

3. *Verifikasi Data (Kesimpulan)*

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁶⁰ Penarikan kesimpulan dalam teknik analisis kualitatif adalah mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan dan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan. Kesimpulan awal adalah kesimpulan sementara yang sewaktu-waktu dapat berubah apabila diperoleh data baru yang lebih valid.

⁵⁹Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h.129-130.

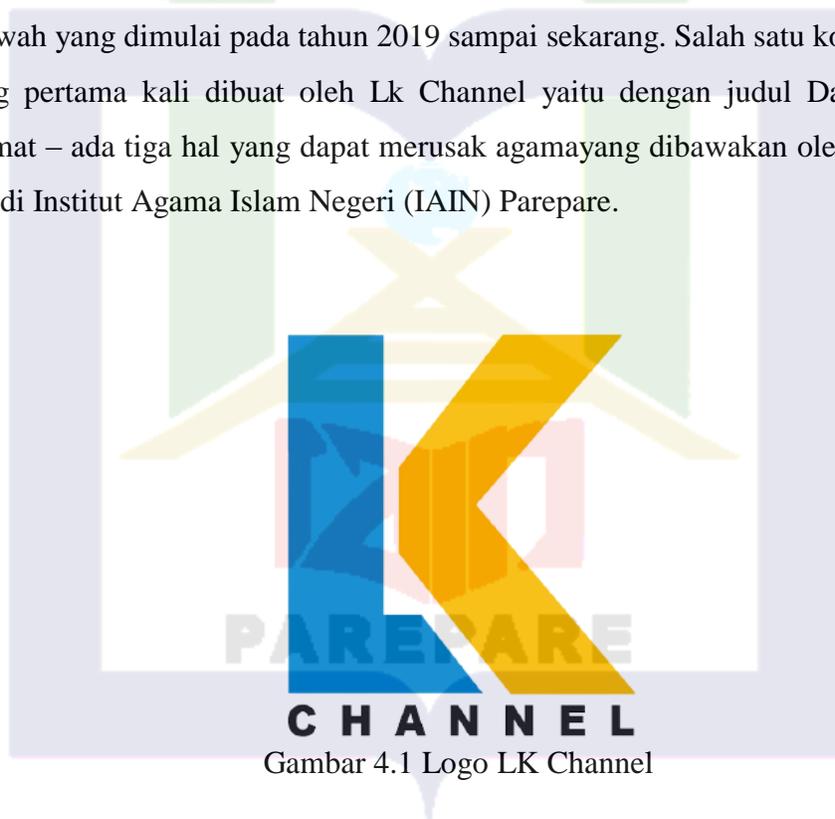
⁶⁰ Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, Januari 2018, h.94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

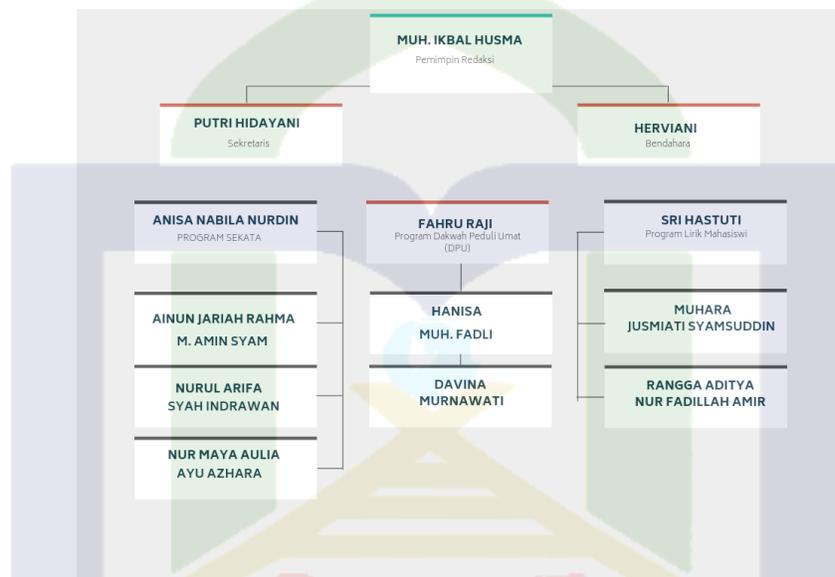
Lk Channel merupakan salah satu lembaga dan media yang berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Lembaga ini bergerak dalam menyampaikan informasi terhangat seputar kampus, Selain itu mereka juga bergerak dalam menebarkan konten konten dakwah di media sosial youtube dengan jumlah subscriber 5,53 ribu. Oleh itu peneliti akan fokus pada bagaimana pengelolaan konten dakwah yang di lakukan oleh Lk Channel, mereka mulai membuat konten dakwah yang dimulai pada tahun 2019 sampai sekarang. Salah satu konten dakwah yang pertama kali dibuat oleh Lk Channel yaitu dengan judul Dakwah peduli ummat – ada tiga hal yang dapat merusak agamayang dibawakan oleh dosen yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.



Gambar 4.1 Logo LK Channel

Logo di atas merupakan objek yang akan diteliti oleh peneliti dimana media ini merupakan salah satu media informasi yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang tentunya bukan hanya sebagai garda terdepan dalam menyampaikan informasi dalam lingkup kampus, dan juga memproduksi berita hangat seputar kampus tetapi juga sebagai media terdepan dalam menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan media sosial youtube sebagai instrument.

Oleh karena itu, pastinya mereka mempunyai cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan dakwah melalui media sosial youtube, sehingga penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang bagaimana pengelolaan konten dakwah yang dilaksanakan oleh Lk Channel dalam menggunakan media sosial yakni salah satunya youtube sebagai media dakwah, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait bagaimana pengelolaan konten dakwah dalam menggunakan youtube sebagai media dakwah.



Gambar 4.2 Struktur kepengurusan LK Channel

Gambar di atas merupakan struktur pengurus dari Lk Channel yang memiliki tugas dan fungsinya masing masing, dari beberapa program yang dijalankan oleh Lk Channel penulis berfokus pada progra dalam bidang pembuatan konten dakwah.ada banyak konten konten dakwah yang dapat dalam akun youtubenanya alah satunya yang berjudul “kewajiban Menuntut Ilmu yang dibawakan oleh Muhammad Zulfikar bakri. Jika pembaca ingin melihat konten dakwah maka pembaca dapat mencari di akun media sosial youtube Lk Channel. Dari gambaran di atas sehingga peneliti inngin mencari tahu seperti apa tata kelola dan bentuk konten dakwah yang diolakukan oleh Lk Channel dalam membuat konten dakwah, yang nantinya akan di jelaskan oleh peneliti pada halaman selanjutnya.

B. HASIL PENELITIAN

1. Pengelolaan Konten Dakwah Di Lk Channel Melalui Youtube

Manajemen dakwah adalah suatu hal yang memiliki dua makna yaitu manajemen dan dakwah, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terkhusus dalam bidang manajemen dengan melibatkan perkembangan teknologi yang makin berkembang pesat. Sehingga banyak orang memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam menyebarkan syiar Islam, alhasil berdakwah bukan hanya di mimbar saja dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini, ada banyak orang yang memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk berdakwah. Youtube sebagai salah satu media yang digunakan dalam menabur suatu konten dakwah.

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilaksanakan oleh sekelompok orang untuk melakukan suatu kerjaan dalam mencapai tujuan tertentu. Dari pengendalian tersebut akan lahir suatu hal yang akan mengatur seluruh sumber daya yang ada, seperti sumber daya manusia, sarana atau fasilitas yang ada dalam suatu organisasi dapat di gerakkan dengan mudah.

Kewajiban bagi seluruh umat muslim yang ada di seluruh dunia ini adalah berdakwah, kemajuan teknologi saat ini yang akan menjadi alasan untuk menyampaikan dakwah. Media sosial youtube bukan hanya sebagai penyebar konten yang berbau hiburan, malahan dengan perkembangan teknologi seharusnya dapat kita manfaatkan untuk menaburkan konten konten positif yang agamis, salah satunya membuat suatu konten dakwah.

"Tujuannya, sebenarnya Lk Channel bukan hanya sebagai media terdepan yang selalu memberitakan informasi seputar kampus, tetapi kami juga memiliki program lain yaitu membuat konten dakwah, jadi kami bukan hanya sebagai media yang tugasnya hanya memberitakan tetapi kami juga membuat program untuk membuat suatu konten dakwah, sehingga hal ini dapat di jadikan wadah untuk seluruh mahasiswa untuk berdakwah di akun youtubemya kami."⁶¹

⁶¹Muhammad Ikbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 desember 2022 di sekretariat Lk Channel

Dari hasil wawancara di atas bahwa, mereka bukan hanya menebarkan konten dakwah tetapi mereka juga memiliki program lain yaitu sebagai garda terdepan dalam memberikan informasi seputar kampus, tujuan Lk Channel dalam menebarkan konten dakwah adalah untuk menjadikan Lk Channel sebagai wadah dalam menebarkan syiar Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ternyata ada banyak kegiatan-kegiatan manajemen yang dilakukan oleh Lk Channel dalam mengemas suatu konten dakwah, sehingga, untuk menjelaskan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis dengan menggunakan teori Fungsi manajemen dakwah, yaitu *takhtih* (perencanaan dakwah), *Al thanzim* (pengorganisasian), *tawjih* (pegerakan dakwah), *riqobah* (pengendalian/evaluasi dakwah). Oleh karena itu penulis akan memaparkan keempatnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

a. *Takhtih* (Perencanaan dakwah)

Lk Channel dalam mengemas suatu konten dakwah dalam perannya terkait melaksanakan tugas keredaksian dengan menggunakan fungsi manajemen dakwah yang pertama adalah perencanaan dakwah. Tentunya media sosial tidak hanya di jadikan sebagai sarana dalam mengambil dan menukar suatu informasi, tetapi ada hal yang lebih positif. Dengan memanfaatkan media sosial youtube sebagai sarana dalam menebarkan konten dakwah.

Dalam mengemas suatu konten dakwah tentunya ada beberapa hal yang harus disiapkan salah satunya menentukan perencanaan yang harus dilakukan dalam mengemas suatu konten dakwah. Perencanaan yang dimaksud adalah suatu proses atau upaya dalam untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam bidang manajemen suatu proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu hal ini menjadi bagian terpenting dalam untuk merumuskan cara mencapai tujuan organisasi. Sehingga perencanaan dakwah

ini bertujuan untuk memerikan arahan kepada sumber daya manusia dalam organisasi tersebut.

“Adapun perencanaan yang kami lakukan dalam membuat suatu konten dakwah adalah yang pertama kali kami lakukan adalah kami rapat bersama crew yang ada di Lk Channel, kemudian selepas rapat kami akan mencari Da’I yang akan mendaji narasumber dalam kegiatan tersebut, setelah rapat tersebut, kami akan berbagi tugas dengan seluruh crew yang ada dalam Lk Channel yang salah satunya adalah siapa yang akan berkomunikasi dengan da’I siapa yang akan menjadi cameramen dan dimana lokasi untuk di jadikan sebagai tempat pengambilan gambar”⁶²

Dari hasil wawancara di atas penulis mendapat informasi bahwa awal mula dari proses Perencanaan dakwah yang di lakulakan oleh Lk Channel adalah mencari da’I yang akan mengisi konten tersebut dan mereka akan bekerja sesuai dengan apa yang telah rapatkan.

“Iya saya pernah di hubungi oleh pihak Lk Channel untuk bisa dapat membawakan ceramah di akun media soisal youtubena dan saya merupakan salah satu yang pernah menjadi narasumber atau da’I dalam konten dakwah yang di lakukan oleh Lk Channel.”⁶³

Sesuai dengan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa telah banyak orang yang mengetahui bahwa Lk Channel selain dari mengemas berita hangat seputar kampus mereka juga berusaha untuk mengemas konten dakwah agar semua orang dapat mendengarkan ceramah itu bukan hanya di mimbar tetapi dengan kemajuan teknologi bahkan di rumahpun semua morang dapat mendengarkan dakwah.

“Terkait dengan menentukan judul konten atau ceramah yang dilaksanakan oleh Lk Channel adalah itu bukan pihak Lk Channel yang menentukan akan tetapi da’I sendiri yang bebas memilih dan menentukan ceramah seperti apa yang ingin mereka sampaikan.”⁶⁴

⁶² Muhammad Ikbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 desember 2022 di secretariat Lk Channel

⁶³ Irwandi Karim, wawancara pada tanggal 20 desember 2022

⁶⁴ Muhammad Ikbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 desember 2022 di secretariat Lk Channel

Dari kutipan wawancara di atas bahwa, perencanaan yang dilakukan oleh Lk Channel ialah mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan beberapa mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam bidang dakwah sebelum membuat suatu konten dakwah, perencanaan merupakan suatu aspek penting. Dengan melakukan koordinasi antara da'I dengan pihak Lk Channel sebelum melaksanakan tugasnya, sehingga hal ini membuat perencanaan jauh lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis mendapat informasi terkait pengelolaan konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel yaitu, Crew Lk Channel Terlebih Dahulu mengadakan rapat bersama terkait dengan penentuan jadwal untuk membuat konten dakwah, setelah itu dalam rapat tersebut mereka juga melakukan pembahasan terkait dengan siapa yang akan dijadikan Da'I dalam Konten tersebut, dimana Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat untuk membuat konten dakwah, dan memberikan tugas kepada seluruh crew sesuai dengan bidangnya masing-masing.

b. *Al Thanzim* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian yang ada di Lk Channel hal ini diharapkan agar tidak ada lagi ketimpangan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap anggota atau crew dalam suatu organisasi. Sehingga pengorganisasian setiap pembagian tugas dapat diketahui secara detail setelah digolongkan dan diserahkan kepada anggota dan dianggap mampu sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pada dasarnya pengorganisasian memiliki tujuan untuk mengatur setiap individu yang ada dalam setiap organisasi guna menentukan tugas dan tanggung jawabnya, oleh karena itu, pengorganisasian menekankan pada bagaimana aktivitas manajemen terlaksana dengan rapih dan sistematis. Dari pembagian tugas tersebut dapat member manfaat dan dapat dijalankan secara teratur sebagai bagian dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Lk Channel terletak pada

pembagian tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Lk Channel.

“Kalau di Lk Channel sendiri, tiap program yang dijalankan baik itu pembuatan berita maupun pembuatan konten dakwah itu memiliki kordinator yang akan menghendel setiap kegiatannya. Kalau untuk pembuatan konten dakwah ada namanya DPU (Dakwah Peduli Ummat) inilah yang bertugas untuk mengarahkan crew dan memproduksi konten dakwah. Tentunya dari segi pengorganisasiannya kami akan mengelompokkan sesuai dengan tugasnya masing masing agar tidak terjadi miskomunikasi antara crew dalam pembuatan konten dakwah.”⁶⁵

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Lk Channel telah melakukan pengorganisasian terhadap seluruh crew guna untuk melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing.

“Yang saya ketahui adalah Lk Channel itu media informasi yang ada di dalam kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang tugas dan fungsinya adalah memberitakan informasi seputarkampus dan membuat konten dakwah.”⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat adanya pengorganisasian yang dilakukan oleh Lk Channel, dalam bentuk pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh anggota atau crew yang terdapat pada lembaga tersebut serta menyusun siapa da'i yang akan mereka gunakan dalam pembuatan konten dakwah tersebut, namun yang jadi pertanyaan adalah apakah ada klasifikasi da'I yang berhak untuk bisa dapat menjadi narasumber di konten dakwah Lk Channel, itu akan di jawab pada wawancara selanjutnya oleh pemimpin redaksi Lk Channel.

“Terkait masalah klasifikasi atau standar da'I yang dapat menjadi narasumber di Lk Channel itu kami tidak memiliki standarisasi terkait masalah da'i artinya bagi mahasiswa atau dosen yang kami pilih dalam tahap perencanaan pembuatan konten dakwah. Jadi nama-nama yang keluar dari hasil rapat tersebut akan kami hubungi terkait kesediannya

⁶⁵ Muhammad Ikbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 desember 2022 di sekretariat Lk Channel

⁶⁶ Muhammad Zulfikar Bakri, wawancara pada tanggal 20 desember 2022

dalam menjadi narasumber dalam proses pembuatan konten dakwah artinya kami tidak ada klasifikasi khusus terkait masalah da'I yang mau saja."⁶⁷

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapat informasi bahwa tidak ada standarisasi pemilihan da'I yang ada dalam proses pembuatan konten dakwah Lk Channel. Sehingga siapapun yang mengingkan untuk berdakwah di media sosial youtube Lk Channel orang-orang dapat berkomunikasi dengan pihak mereka.

Selanjutnya, menurut penulis berdasarkan kutipan di atas dimana dalam proses penentuan da'I atau muballigh itu belum ada standar khusus yang jelas dan baku untuk menjadi barometer atau acuan agar seorang da'I untuk ditetapkan untuk menjadi syarat kelayakan sebagai seorang da'I, sehingga hal ini menjadi penting mengingat bahwa semakin banyaknya pengklaiman tentang malabeli dirinya dengan istilah da'I atau muballiq.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwatahapan pengeorganisasian yang dilakukan oleh Lk Channel yaitu, dari Hasil perencanaan yang mereka lakukan sebelumnya tentunya memiliki hasil dari perencanaan tersebut yaitu perumusan kerja, penetapan tugas pokok, perincian kerja yang dijadikan sebagai panduan bagi seluruh crew dalam setiap kegiatannya, dan mengelompokkan kegiatan setiap dengan fungsinya masing-masing.

c. *Tawjih* (pergerakan dakwah)

Pergerakan merupakan suatu upaya membimbing dan mengarahkan segala potensi anggota atau crew dari Lk Channel untuk bagaimana melakukan aktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pergerakan dakwah guna untuk memotivasi kepada seluruh anggota dalam suatu lembaga untuk memenuhi tugasnya sebagai dan menanamkan rasa tanggung

⁶⁷ Muhammad Iqbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 desember 2022 di sekretariat Lk Channel

jawab sesuai hasil kesepakatan yang dilakukan. Sehingga dapat melaksanakan kegiatan dakwah yang telah ditetapkan.

Lk Channel dalam melaksanakan fungsi manajemen dakwah terkait masalah pergerakan dakwah terlihat dari bukti ada rapat-rapat yang dilakukan dan pembagian tugas yang diberikan kepada setiap anggota sampai pada pelaksanaan dari tugas-tugas yang telah diberikan, dan yang melaksanakan tugas dan membuat suatu konten dakwah terlebih khusus kepada koordinator DPU (Dakwah Peduli Ummat).

Setelah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang tercermin dalam setiap elemen yang ada di dalam Lk Channel selanjutnya adalah menggerakkan pelaksanaan dan memberikan dorongan kepada seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam pergerakan dakwah ini, agar segera melaksanakan aktivitas kegiatan dakwah, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Pergerakan dapat diartikan juga sebagai keseluruhan usaha, teknik serta metode yang dilakukan dalam mendorong dan menstimulus bagian dalam organisasi untuk sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya dengan optimal dan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

“Terkait masalah pergerakan yang kami lakukan adalah tentunya kami menginstruksikan seluruh anggota yang ada dalam lembaga kami untuk bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dan juga saya pemred dalam proses konten dakwah ini juga memberikan semangat kepada anggota agar melakukan kegiatan sebagaimana mestinya, dan juga crew bertugas untuk berkomunikasi dengan da’i serta mensterilkan lokasi yang akan dijadikan tempat pembuatan konten dakwah dan melaksanakan tugas atau proses pengambilan gambar. Dari hasil itu juga kami akan melakukan bimbingan terhadap crew agar dalam proses pembuatan konten dakwahnya itu mendapatkan keindahan yang khususnya adalah pengambilan gambar yang menarik.”⁶⁸

⁶⁸ Muhammad Iqbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 Desember 2022 di sekretariat Lk Channel

Dari hasil wawancara di atas bahwa mereka telah melaksanakan dengan cara memberikan tugas kepada seluruh anggota atau crew yang ada dalam Lk Channel, tinggal bagaimana melihat dari segi fungsi controlling yang akan di tulips penulisn pada halaman selanjutnya.

Dari wawancara yang di lakukan oleh penulis, maka penulis mendapat informasi bahwa terkait dengan pergerakan dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel yaitu, pemberian motivasi dari pemred Lk Channel kepada anggotanya agar bekerja semaksimal mungkin, dan yang lebih utama narasumber yang menyampaikan pesan dakwah tentunya ada banyak hal kebaikan yang dia sampaikan, selanjutnya pembimbingan kepada seluruh anggota yang tentunya mereka masih dalam tahap belajar dalam membuat konten dakwah dan yang melakukan bimbingan adalah pemimpinredaksi Lk Channel yang telah marih dalam mengemas konten dakwah.

d. *Riqobah* (Pengendalian/evaluasi Dakwah)

Controlling atau proses pengawasan dapat di artikan sebagai upaya untuk menilai pekerjaan yang sedang dilaksanakan dengan cara mengukur hasil kinerja dari pencapaian dan ketika ditemukan kesalahan dari apayang teleh di rencanakan sebelumnya, maka sebaiknya di upayakan untuk dikakuan perbaikan. Sehingga hasil yang di dapatkan dari kinerja tersebut selaras dengan apa yang telah di tetapkan.

Pengawasan juga dapat kita artikan sebagai suatu kegiatan untuk mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan konten dakwah, mengukur sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya dari kegiatan dakwah yang telah dilakukan untuk selanjutnya memperbaiki kesalahan dan kekurangan serta mencegah terjadinya kegagalan.riqobah atau pengawasan yang di lakukan oleh Lk Channel dapat kitya lihat dalam dari hasil wawancara penulis dengan pemimpin redaksi Lk Channel.

“Pengendalian atau *controlling* yang dilakukan oleh kami adalah pada saat setelah konten dakwah tersebut telah di terbitkan di akaun media

sosial youtube Lk Channel dan kami akan melaksanakan rapat bersama crew untuk evaluasi hal hal yang telah di jalankan, seperti teknik pengambilan gambar, proses editing, dan kami merumuskan langkah-langkah apa saja yang akan kami lakukan guna untuk mengurangi kesalahan yang telah terjadi dan juga apakah da'I telah bagus menyampaikan pesan dakwahnya dengan baik.”⁶⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat diartikan bahwa, tahap pengendalian dalam proses yang di lakukan oleh Lk Channel hanya berfokus pada bagaimana proses dalam pembuatan konten dakwah tersebut mulai dari pengambilan gambar dan cara editing dengan baik dan benar. tentunya ini sesuai dengan profesinya atau latar belakang dari Lk Channel yang mana mayoritas dari keanggotaan dari Lk Channel adalah dari KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam). Tetapi penulis berfokus pada pengambilan gambar dan proses editing, tetapi penulis berfokus pada bagaimana proses controlling terkait konten dakwah yang dimuali dari klasifikasi da'I dan bagaimana penentuan judul ceramah yang akan di terbitkan di akun media sosial youtube Lk Channel.

“Lk Channel merupakan lembaga kampus yang tugasnya adalah memberitakan informasi seputarkampus tetapi di sisi lain mereka juga membuat suatu konten dakwah, namun yang menjadi soal adalah kurang masifnya Lk Channel dalam mengemasn konten dakwah, yang dimana yang saya perhatikan dalam akun youtube mereka kurang masif dalam memproduksi kontendakwah artinya mereka kurang konsisten dalam memproduksi konten dakwah.”⁷⁰

“Ada banyak kendala yang kami dapatkan dalam proses pembuatan konten dakwah yang mana kami tidak mendapatkan da'I untuk di jadikan sebagai narasumber dalam konten dakwah tersebut sehingga kami jarang mengupload konten konten dakwah, disisi lain kami kewalan dikarnakan kurangnya sumberdaya manusia dan sumber daya manusia yang ada pada

⁶⁹ Muhammad Ikbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 desember 2022 di sekretariat Lk Channel

⁷⁰ Herul Tamrin, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, wawancara pada tanggal 23 desember 2022

kami kadang hilang hilang dan tidak melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.⁷¹

Dari wawancara di atas bahwa, dapat di tangkap upaya pengawasan telah dilaksanakan oleh Lk Channel namun, kurangnya sumber daya manusia dan da'I sehingga hal itu yang menjadi penghambat dalam proses pengelolaan konten dakwah. Informasi yang di dapatkan oleh para penonton konten dakwah Lk Channel adalah mereka tidak konsisten dalam menebarkan konten dakwah sehingga hal ini yang di kewakan dari penonton setia dari Lk Channel. Seharusnya dari evaluasi tersebut mereka bisa melakukan suatu tindakan atau membuat jadwal tetap yang da'I yang pernah mengisi konten di dalam akun youtube Lk Channel agar kiranya membuat suatu kesepakatan agar mereka tidak kekurangan da'i lagi dalam membuat suatu konten dakwah.

Sesuai dengan wawancara di atas bahwa penulis mendapat informasi tahapan evaluasi yang dilakukan oleh Lk Channel yaitu, mereka melaksanakan rapat evaluasi setelah konten dakwah tersebut diterbitkan, kedua mereka merumuskan langkah-langkah untuk mengurangi hal-hal yang kurang dari proses pembuatan konten dakwah tersebut.

2. Bentuk konten dakwah Lk Channel melalui youtube

Pada era serba digital sekarang ini, merupakan hal yang sangat membantu dan hal yang sangat positif. Tentunya media sosial menjadi platform digital yang paling banyak digunakan oleh orang banyak, salah satunya media sosial youtube yang dijadikan sebagai sarana dalam menerima maupun menukar informasi. Dalam youtube sendiri tentunya beragam konten yang dapat kita lihat salah satunya adalah konten yang sifatnya hiburan, ataupun konten yang dapat memberikan wawasan baru.

⁷¹ Muhammad Ikbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 desember 2022 di sekretariat Lk Channel

Sebelum penulis menjabarkan terkait dengan bentuk konten dakwah yang dilakukan oleh LK Channel maka terlebih dahulu penulis akan menerangkan seperti apa jenis-jenis konten, bentuk jenis konten yang dimaksud adalah pertama, konten tulisan merupakan konten berupa tulisan atau teks yang biasanya di temukan di beberapa halaman website atau blog. Terkait dengan jenis konten seperti tidak penulis temukan pada akun media sosial youtube Lk Channel. selanjutnya, konten audio merupakan konten yang berbentuk suara yang bisa didengarkan, sehingga dari suara tersebut bisa para pendengar akan menangkap kontes atau isi yang di sampaikan dalam konten audio tersebut. selanjutnya, Konten Audio Visual merupakan salah satu jenis konten yang sangat baik, dikarenakan jenis konten ini mencampurkan antara audio dan video secara bersamaan. Selanjutnya Infografis merupakan jenis gabungan antara gambar dan teks.

Media sosial youtube sudah menjadi hal yang paling banyak digunakan tentunya dengan kemajuannya tentunya banyak yang memanfaatkan media sosial youube untuk menabrkan syiar Islam, salah satunya Lk Channel yang memanfaatkan media sosial youtube sebagai sarana dalam menebarankan panji panji islam. Beragam konten yang di temukan oleh penlis dalam akun media sosial youtube Lk Channel, salah satunya konten yang sifatnya meliputi informasi seputar kampus, podcast, dan juga knten dakwah. Namun yang akan di gali lebih jauh oleh penulis terkait bagaimana bentuk konten dakwah yang ada di Lk Channel, berikut merupakan wawancara penulis dengan pemimpin redaksi Lk Channel.

“Terkait masalah sudah berapa lama Lk Channel dalam membuat suatu konten dakwah, terkait dengan pembuatan konten dakwah itu kami memulainya pada tahun 2019 lebih tepatnya pada tanggal 10 agustus kami memulai memproduksi konten dakwah, jadi sudah hampir 3 tahun kami mengemas konten dakwah. namun yang menjadi soal dalam proses pembuatan konten dakwahnya tentunya kami juga akan mikirkan penentuan dalam pengambilan video dalam mebuat konten dakwah agar

penonton juga nantinya selain menerima materi dakwah dengan baik juga melihat pemandangan yang indah juga”⁷²

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Lk Channel dalam mengemas konten dakwah sudah cukup lama dalam membuat suatu konten dakwah, namun dari sejak tahun 2019 berdasarkan hasil wawancara sebelumnya bahwa terdapat kekurangan yang dilakukan Oleh Lk Channel yang mana mereka kurang konsisten dalam membuat suatu konten dakwah. Dari penjelasan tersebut itu menunjukkan bahwa entah kenapa Lk Channel sehingga mereka tidak konsisten dalam membuat konten dakwah.maka dari itu untuk melihat tanggapan oleh informan selanjutnya akan penulis jelaskan.

Seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti terkait dengan bentuk konten dakwah terdiri dari media terucap (*the spoken word*), media tertulis (*the printed writing*), media dengar pandang (*the audio visual*). Untuk lebih jelasnya berikut merupakan beberapa contoh konten dakwah yang penulis ambil dalam akun youtube Lk Channel, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Konten Dakwah di Youtube

NO	JUDUL KONTEN	MUBALLIGH / DA'I
1	Kewajiban Menuntut Ilmu	Muhammad zulfikar Bakri
2	Sabar Dalam Menghadapi Musibah dan Cobaan	Nurfadillah Muslimin
3	Keutamaan Malam Lailatul Qadar	Ahmad Muhajir
4	Moderasi Beragama Pererat NKRI	Ahmad Dani
5	3 penyebab Hati	Muh Ahsan

⁷² Muhammad Ikbal Husma/ Pemimpin Redaksi LK CHANNEL, wawancara pada tanggal 19 desember 2022 di sekretariat Lk Channel

6	Keutamaan Orang Berilmu	Andi Alifa Uliyana
7	Keutamaan Istigfar	Irwandi
8	Air Mata Penghapus dosa	Nur Reski Amalia
9	Ramadan Bulan Cinta	Bapak Muhammad Haramain M.Sos.I
10	Keutamaan membaca Al-Quran	Bapak Dr.Suhardi Diri M.Sos.I
11	Hakikat Taqwa	Ustad Budiman, S.Ag.,M.H.I
12	Tigal hal Yang Dapat Merusak Agama	Bapak Dr. Ali Rusdi, S.Th, M.H.I

Table diatas merupakan beberapa konten dakwah pada akun media sosial youtube Lk Channel tergolong dalam jenis konten audio visual yang mana jenis konten ini mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat oleh khalayak.

Lk Channel dalam mengemas konten dakwah sudah cukup lama dalam membuat suatu konten dakwah, yang dimulai dari sejak tahun 2019 berdasarkan hasil wawancara sebelumnya bahwa terdapat kekurangan yang dilakukan Oleh Lk Channel yang mana mereka kurang konsisten dalam membuat suatu konten dakwah. Dari penjelasan tersebut itu menunjukkan bahwa entah kenapa Lk Channel sehingga mereka tidak konsisten dalam membuat konten dakwah.maka dari itu untuk melihat tanggapan oleh informan selanjutnya akan penulis jelaskan.

Dalam teori yang di angkat oleh peneliti terkait penerapan teori agenda setting yang dilakukan oleh Lk Channel dalam mengemas konten dakwah.Sebagaimana yang dipahami oleh penulis, agenda setting merupakan salah satu yang mampu mempengaruhi khalayak sehingga hal ini mampu untuk

membentuk pola pikir dari orang-orang yang melihat konten tersebut. Sehingga media sosial Youtube bukan hanya mempengaruhi pikiran dari masyarakat dengan memberitahu apa yang mereka pikirkan dan apa saja idea tau nilai yang mereka milik, namun member tahukan hal dan isi apa yang seharusnya di fikirkan. Maika dari itu penulis akan melakukan wawancara dengan salah satu penonton dari konten dakwah Lk Channel.

“Salah satu penyebab dari malasnya masyarakat dalam melihat dari berbagai konten dakwah adalah dapat dilihat dari durasi video yang di tayangkan di youtube dimana terkadang durasi video ceramah yang menjadi kendala dalam konten dakwah tersebut, dimana masyarakat sekarang sudah malas dalam melihat konten dakwah yang durasinya terlalu panjang, sehingga terkadang orang cuman memutar video tersebut hanya 4 menit saja sedangkan ada beberapa konten dakwah yang durasi videonya sampai 1 jam walaupun memang sejatinya untuk mendapatkan pengetahuan agama tidak hanya dengan menonto video ceramah selama 4 menit baru kita paham tetapi di perlukan juga metode atau cara agar orang tertarik untuk melihat konten dakwah tersebut.”⁷³

Sesuai dengan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, terdapat beberapa orang yang senang dengan konten dakwah yang di lakukan oleh Lk Channel. Tetapi terdapat juga kritikan dari konten dakwah tersebut yang dinilai terlalu panjangnya durasi video yang di buat, amaka seharusnya pihak Lk Channel memiliki podoman dalam membuatkonten dakwah semisalnya berapa menit maksimal dalam membuat konten dakwah.

“Kalau pengaruhnya memang ada banyak apa lagi melihat konten dakwah, salah satunya membuat orang sadar bahwa salah satu tujuan kita hidup adalah untuk menyambah Allah Swt. Dengan mematuhi perintahnya dan menjhui larangannya. Salah satu konten dakwah yang di posting oleh Lk Channel yang berjudul kewajiban menuntut ilmu, dari konten tersebut itu mengikatkan kita sebagai manusia dan sekaligus bisa duduk belajar di perguruan tinggi, sudah seharusnya kita belajar dengan sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.”⁷⁴

Dari kutipan di atas, penulis mendapat informasi bahwa masyarakat atau mahasiswa condong kepada video pendek ketimbang video yang durasinya terlalu

⁷³ Muhammad asrul, wawancara penulis pada tanggal 25 desember 2022

⁷⁴Herul Tamrin, wawancara penulis pada tanggal 23 Desember 2022

lama yang mengakibatkan kejenuhan dalam menonton video tersebut di tambah lagi dengan banyaknya godaan untuk membuka aplikasi lain selain youtube yang di jadikan sebagai alat untuk menambah wawasan baru. Selanjutnya penulis mendapat informasi bahwa dari konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel itu dapat menyadarkan masyarakat yang ,melihat konten tersebut, maka dari itu penerapan dari agenda setting cukup berjalan dengan baik dan dapat mempengaruhi khalayak yang menonton konten dakwah Lk Channel. Tetapi juga diperlukan metode dari para da'I dalam menyampaikan pesan dakwah, maka dari itu diperlukan metode atau cara agar penonton tertarik dalam konten dakwah yang kita buat.

“Salah satu metode yang saya gunakan dalam berdakwah di media sosial adalah itu lebih apa yang telah saya dapat dari guru ataupun ustadz yang dalilnya atau apa yang ingin saya bawakan itu sudah jelas dan pada saat ada yang bertanya atau ada yang kurang dipahami itu bisa saya jawab dari apa yang telah saya pahami dari guru atau ustadz.”⁷⁵

Dari hasil kutipan di atas bahwa penulis mendapat informasi ternyata para da'I itu memiliki cara tersendiri untuk bagaimana menebarkan kebaikan di dalam media sosial, salah satunya dengan apa yang mereka pelajari dari guru-gurunya maka itulah yang kemudian nanti yang menjadi materi dakwah ketika mereka menjadi narasumber dalam proses pembuatan konten dakwah.

Setiap orang Muslim sudah diwajibkan untuk berdakwah, dengan berkembangnya teknologi informasi tentunya ini sangat memudahkan masyarakat dalam menebarkan syiar Islam. Akan tetapi apabila kita membahas masalah yang berat tentunya kita akan membahasnya dengan ulama yang memiliki kemampuannya yang lebih paham dengan perihal tersebut. Maka khususnya para da'I dalam berdakwah khususnya di media sosial youtube tentunya sudah menjadi hal yang wajib untuk menyampaikan sesuatu sesuai dengan keilmuan yang sangat mempuni.

⁷⁵ Muh Ahsan, wawancara penulis pada tanggal 26 desember 2022

“Salah satu kelebihan dalam media sosial youtube adalah kita lebih mudah untuk melakukan sharing, sehingga ada yang di sebut dengan kebebasan berbicara, dimana semua orang berhak untuk menganggap dirinya berhak untuk mengajukan pendapat tentang dakwah, padahal tidak semua orang boleh berdakwah. Bisa berdakwah tapi tidak boleh berdakwah karna semua karna semua orang boleh berbicara tentang segala hal tapi berbicara tentang dakwah harus memiliki ilmu yang menjamin maka dari itu untuk memahami hadist hadist bahasa arab untuk menjelaskan, menafsirkan dan membaca penapat para ulama tentang agama.”⁷⁶

Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu subscriber dari Lk Channel ini menunjukkan bahwa, hadirnya media sosial youtube sebagai sarana dalam bertukar informasi dan menambah wawasan ini menunjukkan bahwa semua orang berhak untuk berbicara artinya setiap orang memiliki kebebasan dalam menyampaikan hal apapun itu sedangkan kalau kita kaitkan dengan berdakwah di media sosial youtube tentunya seorang da’I mestinya memiliki kemampuan untuk menebarkan ajaran islam dan tentunya memiliki kemampuan dalam bidang dakwah. Sehingga seharusnya Lk Channel dalam membuat suatu konten dakwah sebaiknya mempunyai standar yang di jadikan sebagai kriteria untuk di jadikan sebagai narasumber dalam proses pembuatan konten dakwah.

“Berdakwah khususnya di media sosial youtube tentunya memiliki keunikan, salah satunya adalah untuk mendengarkan dakwah tidak lagi di mimbar-mimbar dengan memiliki hp kita dapat melihat dan mendengarkan langsung orang berdakwah di media sosial youtube, sehingga hal itu sangat memudahkan bagi pengguna youtube sehingga hal ini menghemat waktu dan biaya”⁷⁷

Sesuai kutipan di atas, terkait dengan salah satu kelebihan dari konten dakwah yang dilakukan Oleh Lk Channel dalam menebarkan konten dakwah adalah mempermudah setiap menggunakan khusus pengguna media sosial youtube untuk mendengarkan orang berdakwah yang kapan saja dan dimana saja kita dapat mendengarkan orang berdakwah hanya dengan memiliki hand phone maka setiap

⁷⁶ Herul Tamrin, wawancara penulis pada tanggal 23 Desember 2022

⁷⁷ Muhammad Asrul, wawancara pada tanggal 25 Desember 2022

orang bisa mengaksesnya, melalui itu youtube dapat menghemat waktu, dan biaya serta memiliki jangkauan yang luas.

“Kalau ditanya perihal metode tentunya ada beberapa metode yang saya lakukan ketika saya berdakwah atau menyampaikan ajaran islam, yang pertama itu, bi al hikma yaitu bagaimana kita melakukan dakwah dengan bijak dan sesuai dengan kondisi atau keadaan objek dakwah (mad'u) dalam metode dakwah ini bisa kita pahami sebagai dakwah yang sesuai dengan tuntutan zaman, tuntutan kebutuhan atau sesuai dengan situasi, metode yang saya lakukan selanjutnya adalah Al-mauiza al-hasana yaitu bagaimanakita memberikan nasehat baik kepada obek dakwah kita, dan yang ke tiga adalah Mujadalah billati hiya ahsan yaitu bagaimana kita berdakwah dengan objek dakwah itu dengan cara bertukar pikiran. Dari beberapa metode yang saya sebutkan ini yang pernah saya pelajari jadi makanya saya menggunakan metode seperti ini dalam berdakwah.”⁷⁸

Informasi yang di dapatkan penulis dari hasil wawancara dari beberapa informan ini menunjukkan bahwa, bahwa dalam menyampaikan ajaran Islam tentunya memiliki cara atau jalan yang harus di miliki oleh para da'I dalam menyampaikan ajaran islam, sehingga dari cara tersebut pesan dakwah dapat tercapai sesuai dengan tujuannya.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengelolaan yang terjadi di Lk Channel dalam mengemas konten dakwah tentunya agar dapat berjalan dengan baik maka di pandang perlu agar melaksanakan fungsi manajemen dakwah dan agenda setting yang mejadi teori dalam penulisan ini itu dapat dilakukan sebagaimana mestinya agar dalam proses pembuatan konten dakwah dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Tentunya Lk Chanel dalam memanfaatkan youtube sebagai media dakwah sudah sangat cukup memanfaatkan youtube sebagai media dakwah dapat penulis lihat dalam beberapa postinganpada akun media sosial youtube Lk Channel terkait konten dakwah. walaupun tugas dari akun media sosial ini juga sebagai penyebar informasi hangat seputa kampus tetapi di sisi lain sebagai lembaga yan berada dalam

⁷⁸ Irwandi Karim, wawancara pada tanggal 20 desember 2022

naungan kampus Islam maka Lk Channel dipandang perlu untuk juga dapat mengemas konten yang sifatnya memberikan pengajaran kepada khalyak seperti dalam akun media sosial youtubnya yaitu membuat konten dakwah, seperti dalam table yang berada pada halaman sebelumnya terkait beberapa konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Chanel.

1. **Tata kelola Konten Dakwah Lk Channel melalui Youtube**

Pada pelaksanaannya, tentunya di harapkan agar kiranya tata kelola yang dilakukan oleh Lk Chanel dalam mengemas konten dakwah tentunya agar dapat melaksanakan fungsi manajemen dakwah sebagaimana adanya, sehingga dalam penerapan fungsi manajemen dakwah ini akan penulis jelaskan terkait pengelolaan konten dakwah sebagai berikut :

a. *Taktith* (perencanaan dakwah)

Pengurus Lk Channel dalam mengemas konten dakwah tentunya memiliki beberapa tahap sebelum mereka membuat suatu konten dakwah .yang dimana tentunya media sosial youtube yang dijadikan sebagai alat dalam menebarkan syiar islam. Perencanaan yang di maksud adalah yaitu suatu proses upaya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Maka salah satu yang di lakukan oleh Lk Chanel dalam mengemas konten dakwah adalah dengan melaksanakan rapat bersama seluruh anggota atau crew yang ada dalam lembaga tersebut. Guna untuk menyusun dan merencanakan hal hal yang berkaitan dengan proses pembuatan konten dakwah.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti maka dalam rapat yang dilakukan oleh Lk Channel tersebut maka ada hasil yang didapatkan yaitu siapa yang akan menjadi narasumber dalam konten dakwah tersebut, siapa yang akan bertugas dalam proses pengambilan gambar. Akan tetapi yang kurang dari proses perencanaan yang dilakukan oleh Lk Channel adalah mereka tidak memiliki kriteria atau syarat tertentu guna untuk dijadikan sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut. padahal sebetulnya mereka

harusnya memiliki podoman dalam memilih dai seperti apa yang berhak untuk menyampaikan ajaran Islam.

Hal yang penting juga untuk diperhatikan dalam proses perencanaan pembuatan konten dakwah adalah yaitu adanya akses atau ruang untuk dai bisa dapat dijadikan sebagai narasumber dalam konten dakwah tersebut yaitu adanya famlet atau sebagainya yang dijadikan sebagai informasi bagi para dai untuk mendaftarkan dirinya di Lk Channel sebagai dai dalam konten dakwahnya, sehingga Lk Channel tidak susah lagi dalam mencari dai maka dari itu hal ini dapat memimalisir kendala yang akan di hadapi dalam proses pembuatan konten dakwah.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan bahwa, Lk Channel masih kurang konsisten dalam mengemas konten dakwah. maka hal yang harusnya di susun adalah membuat jadwal terkait proses pembuatan konten dakwah, semisal dalam satu pekan berapa konten dakwah yang harus mereka buat guna agar konten dakwah ini berjalan dengan baik.

b. *Al Thanzim* (Pengorgsnisian)

Salah satu upaya yang harusnya dilakukan agar seluruh sumber daya manusia yang ada dalam suatu lembaga agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing adalah dengan mengelompokkan sumber daya manusia tersebut sesuai dengan kemampuan dan skil crew yang beerda dalam lembaga tersebut. Pengorganisasian pada dasarnya bertujuan untuk mengatur setiap individu yang berada dalam organisasi tersebut guna untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh Lk Channel sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari pembagian tugas dan tanggung jawabnya, setiap program yang dijalankan oleh Lk Channel memiliki kordinator. Setiap kordinator mereka yang akan menghendel seluruh kegiatan yang akan dijalankan salah satunya adalah program DPU (Dakwah Peduli Ummat) program inilah yang bertugas untuk mengemas konten dakwah di Lk Channel.

c. *Tawjih* (Pergerakan Dakwah)

Proses pergerakan yang dilakukan oleh Lk Channel dalam mengemas konten dakwah. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah pemimpin redaksi adalah yang bertugas untuk mengarahkan seluruh anggotanya dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, salah satu tugas yang diberikan anggotanya adalah mengarahkan untuk berkomunikasi dengan dai yang akan dijadikan sebagai dai.

Selanjutnya, yang kurang dari proses pergerakan ini adalah kurangnya opsi dai atau narasumber dalam proses pergerakan dakwah ini, sehingga hal ini yang menjadi penghambat dalam proses pembuatan konten dakwah, apa bila dai yang telah ditetapkan sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut memiliki kendala maka harusnya ada langkah selanjutnya yang ditempuh oleh Lk Channel yaitu dengan menambahkan opsi nama pengganti dai apa bila dai yang telah ditetapkan berhalangan bisa diganti dengan dai yang lain.

Salah satu penghambat selanjut dalam proses pergerakan dakwah ini adalah kurang aktifnya anggota yang melaksanakan tugasnya, sehingga hal ini juga dapat menghambat proses pembuatan konten dakwah.

d. *Riqobah* (pengendalian Dakwah)

Pengawasan dapat kita artikan sebagai suatu kegiatan dalam mengamati jalannya berbagai pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Lk Channel, guna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan kegagalan dalam mengemas suatu konten dakwah. dan salah satu langkah selanjutnya dalam tahap pengendalian dakwah ini adalah dengan memperbaiki kesalahan dan kegagalan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan temuan peneliti dilaporkan bahwa Lk Channel telah melaksanakan cukup baik, namun yang lebih utama dalam proses evaluasi ini adalah mereka terlalu fokus pada proses pengambilan gambar dan proses editing video. Namun menurut hemat penulis bahwa hal yang harusnya lebih diperhatikan ada pada bagaimana mendapatkan Dai untuk dijadikan sebagai

narasumber dalam konten dakwah tersebut, sehingga beberapa kendala yang di hadapi Lk Channel itu dapat berkurang.

Selanjutnya, yang menjadi penghambat dalam proses pembuatan konten dakwah ini salah satunya belum ada jadwal yang ditepkan dalam membuat konten dakwah, dan blum ada standar yang jelas dan baku untuk menjadi barometer atau acuan agar seorang dai bisa menabarkan syiar islam di akun media sosial ypoutuhbe Lk Channel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa belum ada syarat khusus dalam proses penentuan dai, maka terkait itu kiranya dalam tulisan ini penulis menawari teori konsep muballiq atau dai yang ideal dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Dakwah (studi. Komprehensif Dakwah Dari Teori ke Praktik) Teori Konsep Dai yang ideal mengemukakan 3 hal yaitu Penampilan fisik, pengetahuan, dan integritas moral. Ketiga hal ini dapat dijadikan sebagai stad atau syarat dalam proses pemilihan Dai yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam pembuatan konten dakwah. , saat ini yang masih menjadi perhatian ialah pengetahuan agama yang mendalam dan integritas moral, namun penampilan fisik juga menjadi aspek penting bagi seorang dDi untuk kiranya dipertimbangkan sebagai satdar kelayakan Dai pada Lk Channel.

2. Bentuk Konten Dakwah Lk Channel

Pada pelaksanaannya, bentuk konten dakwah yang di lakukan oleh Lk Channel yaitu audio visual dimana bentuk konten dakwah ini merupakan gabungan antara audio dan video secara bersamaan. Tetapi untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan bagaimana bentuk konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel dengan menggunakan teori agenda setting, dimana dalam teori ini akan menjawab bahwa bagaimana pengaruh konten dakwah terhadap khalayak. Jadi fokus dari bentuk dakwah ini terlebih kepada bagaimana pengaruh konten dakwah bagi khalayak yang dilihat daris segi metode atau cara yang digunakan dai

dalam mengemas konten dakwah. Untuk menjawab bagaimana bentuk konten dakwah Lk Channel dengan menggunakan teori agenda setting.

a. Agenda setting

Penelitian ini menggunakan teori agenda setting di karenakan teori agenda setting ini melihat adanya korelasi yang signifikan antara isu yang di angkat dalam hal ini konten dakwah yang di buat oleh Lk Channel pada akun media sosial Youtube. Dimana teori ini mengakui bahwa media memerikan efek atau pengaruh terhadap khalayak, dalam isu tertentu.

Penyusunan agenda setting yang di lakukan oleh Lk Channel tentunya harus memiliki pola yang baik agar dapat mempengaruhi khalayak ketika khalayak menyaksikan video dakwah tersebut. memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi dalam peneerapan agenda setting ini, menurut hemat peneliti bahwa justru dai yang menerapkannya, mengapa demikian, karna Lk Channel hanya mencari pendakwah yang akan di jadikan sebagai narasumber dalam konten dakwahnya. Artinya terkait dengan pemilihan judul konten dakwah bukan pihak dari Lk Channel yang menentukan judul konten akan tetapi dai yang menentukan judul ceramah seperti apa yang akan mereka sampaikan kepada khalayak.

Pengaruh media sosial youtube memang sangat mempengaruhi khalayak terkait judul konten apa yang mereka sampaikan, akan tetapi walaupun akun Lk Channel yang dijadikan sebagai jembatan dalam penyebaran konten dakwah ini, namun yang disayangkan adalah mereka kurang konsisten dalam mengemas konten dakwah. Walaupun pengaruh terhadap khalayak memang ada. Akan tetapi ketika kurang konsisten untuk menebar konten dakwah justru khalayak akan menilai bahwa mereka tidak baik dalam mengemas konten dakwah yang disebabkan ketidak rutinanya dalam mengupload konten dakwah, sehingga hal ini yang akan menjadi bahan kritikan dari beberapa subscriernya. Sehingga bukan lagi masyarakat bukan lagi terfokus pada konten dakwah melainkan kepada kurangnya Lk Channel dalam mengemas konten dakwah.

agenda setting merupakan proses linear yang terdiri dari atas tiga tahap yaitu agenda media, agenda publik, agenda publik, agenda kebijakan. Bagian pertama adalah penetapan agenda media, yaitu penentuan prioritas isu oleh media massa. Media agenda dalam cara tertentu akan mempengaruhi atau berinteraksi dengan apa yang difikirkan publik maka interaksi tersebut akan menghasilkan agenda publik. Agenda publik akan beriteraksi sedemikian rupa dengan apa yang dinilai penting oleh pengambil kebijakan.

Lk Channel dalam menerapkan hal ini dapat dilihat dari penjelasan berikut:

1. Agenda Media

Proses pelaksanaan agenda media Lk Channel melakukan dengan mengangkat tema konten dakwah yang dianggap penting oleh khalayak, seperti pada konten dakwah yang dilakukan pada bulan Ramadhan, contoh tema konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel seperti berkah bulan ramadhan, 5 perkara yang membatalkan pahala puasa, keutamaan membaca Al-quran dan ramadhan bulan cinta. Dari beberapa tema konten dakwah di atas dapat dilihat agenda memiliki kekuatan untuk menarik perhatian dan cerita yang dianggap penting.

2. Agenda Publik

Agenda publik ini menerangkan bahwa masyarakat yang menentukan agenda cerita mana yang dianggap penting. Terlihat dari beberapa postingan dari Lk Channel yang menerapkan berapa tema konten yang diinginkan oleh masyarakat, seperti dalam contoh sebelumnya yaitu pada saat bulan suci ramadhan. Tentunya khalayak ingin mendengarkan konten dakwah yang sesuai dengan situasi pada saat itu terlihat dari konten dakwah Lk Channel yang berkaitan dengan tema dakwah pada saat bulan ramadhan.

3. Agenda Kebijakan

Lk Channel dalam proses yang menentukan agenda kebijakan apa yang akan dirumuskan dalam konten dakwahnya karena kebijakan dibuat berdasarkan

suatu isu dan agenda settinglah yang akan menentukan isu apa yang akan menjadi landasan yang dibuatnya oleh agenda kebijakan. Sehingga konten dakwah yang berkaitan dengan bulan suci ramadhan penting dan mendapat perhatian publik yang lebih luas akan memiliki kesempatan lebih besar untuk dijadikan sebagai landasan suatu kebijakan, dalam menetapkan kebijakan konten dakwah yang dapat mempengaruhi keputusan ketika agenda publik dan media mempengaruhi kebijakan publik.

Selanjutnya, Lk Channel dalam mengemas suatu konten dakwah tentunya harus memiliki podoman khusus terkait dengan penentuan judul konten dakwah seperti apa yang di anggap penting dan dapat mempengaruhi khalyak, dengan adanya jadwal terkait dengan penentuan judul konten maka dalam proses penerapan teori agenda setting ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Penerapan agenda setting tentunya Lk Channel memiliki peran sebagai penentu agenda, karena mereka memiliki kepentingan yang menyangkut citra dari Lk Channel dalam membuat suatu konten dakwah. maka dari itu Lk Channel memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan agenda yang di anggap penting.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah proses penelitian terkait dengan pengelolaan konten dakwah Lk Channel dalam menggunakan youtube sebagai media dakwah, dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan dari pemimpin redaksi Lk Channel, Da'I, dan subscriber dari Lk Channel atau penonton setia dari konten dakwah Lk Channel. Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan konten dakwah oleh Lk Channel terlihat jelas dengan adanya kegiatan yang telah terlaksana. Pertama, *Taktiht* (perencanaan dakwah) adalah mula mula Lk Channel melaksanakan rapat anggota guna untuk sebagai perencanaan awal dalam membuat konten dakwah. kedua, *Al Thanzim* (pengorganisasian) dimana dalam tahap ini Pemimpin redaksi Lk Channel mengelompokkan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab yang diberikan. Ketiga, *Tawjih* (Pergerakan Dakwah) Setelah itu mereka mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan muballigh atau da'I untuk melakukan rekaman dalam membuat konten dakwah. Keempat, *Riqobah* (pengendalian) Proses evaluasi mestinya selalu dilakukan oleh Lk Channel guna memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membuat suatu konten dakwah. Dari proses pelaksanaan tersebut sehingga penulis menilai bahwa, dalam perencanaan dalam proses pembuatan konten dakwah perlu diperbaiki, karena belum adanya standar dalam menentukan da'I yang dijadikan sebagai narasumber dalam konten dakwah tersebut. Seperlunya mereka melakukan evaluasi terkait postingan konten dakwah yang tidak memiliki jadwal khusus terkait proses pembuatan konten dakwah tersebut.
2. Bentuk konten dakwah Lk Channel yaitu audio visual, dimana kesimpulan yang didapatkan oleh penulis terkait dengan bentuk konten dakwah ini lebih

kepada bagaimana pengaruh konten dakwah Lk Channel teradap khalayak dan seperti apa metode yang digunakan oleh dai dalam berdakwah di media sosial youtube. Para da'I pastinya memiliki cara dalam metode dalam menyampaikan dakwahnya yang pertama itu *Bi al-hikmah*, yaitu bagaimana berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah serta melihat dari kemampuan mereka. Kedua itu *Al-Mau'iza al-hasanah* atau nasehat yang baik, artinya adalah bagaimana para da'I dalam memberikan nasehat yang baik kepada orang lain dengan cara yang baik. Ketiga adalah *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu bagaimana para da'i dalam melakukan kegiatan dakwah dengan cara bertukar pikiran dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan kepada objek dakwah.

B. Saran

1. Penulis sangat mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, yang lebih khusus oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah yang ingin melakukan kegiatan dakwah di media sosial youtube, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai literatur bacaan bagi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi atau karya tulis lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan dakwah pada media sosial youtube.
2. Bagi Lk Channel khususnya dalam mengelola kegiatan-kegiatan dakwah dalam media sosial youtube agar proses pembuatan konten dakwah bisa berjalan lancar dan konsisten dalam mengupload konten dakwah. Seharusnya Lk Channel membuat standar atau criteria khusus untuk dapat dijadikan sebagai syarat untuk melakukan dakwah di Lk Channel. Sesuai dengan apa yang menjadi hambatan dari proses pembuatan konten dakwah itu ada pada kurangnya informasi terkait dai yang dapat dijadikan sebagai narasumber dalam konten dakwah tersebut, alangkah lebih baiknya mereka membuat kesepakatan dengan dosen dan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam

bidang dakwah sehingga dari kesepakatan tersebut Lk Chanel tidak lagi kewalahan dengan mencari muballiqh atau da'I untuk dapat dijadikan sebagai narasumber dalam konten dakwah tersebut.

3. Untuk peneliti yang akan meneliti judul atau topik permasalahan terkait, agar menggunakan hasil penelitian ini dengan bijak sebagai sumber inspirasi dan referensi agar memudahkan penelitian kedepannya, yang mana hasil penelitian ini dapat memiliki relevansi untuk dikembangkan lebih jauh.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Akbar, Rahmaika Syahrinal.(2018/2019). *Peran Media Sosial Dalam Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammdiyah 3 Surabaya.*

Al-Qur'an dan Terjemahan.Add-Ins Microsf Word Indonesia (Terjemah Kemenag 2019) Versi. 32-2.0 (Departemen Agama RI Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010)

Amin,Samsul Munir. 2013. Ilmu Dakwah. Ed 1, Cet 2. Jakarta: Amzah.

Aminudin, A. 2018. Konsep Dasar Dakwah. Al-MUNZIR, 9(1).

Apjii, survey internet Indonesia, 2021-2022

Bungin,Burhan. 2009. Penelitian Kualitatif. Cet. III. Jakarta: Kencana.

Dhela, Gyta Rastyka. 2020. "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam, (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)". DIss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Endraswara, Suwardi. 2006.Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi. Sleman: Pustaka Widayatama.

Handoko,T. Hani. 2001. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. 2001. Manajemen: Dasar, Pngertian, dan Masalah. CetI; Jakarta: Bumi Aksara.

Husna, Z. Z. dan Aziz, M. A. (2021). "Dakwah Media Sosial: Pola Dakwah pada masa Pandemi COVID 19". Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 5(1).

Ilaihi, Wahyu dan Andriyani Kamsyah. 2010. Komunikasi dakwah. Remaja Rosdakarya.

Itiarani.2019. "Penggunaan Video Dari Yuotube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidika Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20".Bandar Lampung.

Kementerian Agama RI. 2010. Al-Quran Dan Terjemahnya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Makbuloh,Deden. 2011. Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi.2009. Manajemen Dakwah. Jakarta: Prenada Media.
- Munir, Muhammad. 2021. Manajemen dakwah. Prenada Media.
- Nasrullah,Rulli.2016. *Media Sosial Perpektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosisoteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution.*Metode Penelitian Naturalistik dan Kulitatif*,(Bandung: Tarsito, 1988),h.129-130.
- Nawawi, Hadari.1993. Metode Penelitian Sosial.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Novtasari, M. 2018. Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Nurjamiah. *Pesan dakwah dalam harian waspada (Analisis Isi Kolom al Bayan Edisi Januari sampai Maret tahun 2015)*.Diss. IAIN Padangsidimpuan, 2015..
- P, Pattaling.2013. “Problematika dakwah dan hubungannya dengan unsur-unsur dakwah”. Farabi (e-Journal), 10(2).
- Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), ISBN 9789792238419.
- Rahayu,Ani Sri.2016. ISBD Prespektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental. Cetakan Pertama.November.
- Ramadan, Randydan HennyDestina. “Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Dakwah Islam Dengan metode Stuctural Equation Modeling (SEM)”.Jurnal & Penelitian Teknik Informatika.Volume 1 Nomor 3. 2018.
- RijaliAhmad. *Analisis Data Kualitatif*, JurnalAlhadharah, Vol.17, No.33, Januari 2018,
- Ritonga, Elfi Yanti. "Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 4.1 (2018)
- Riyanti,Rezi.2020. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Channel Youtube @KPL.IAINKT”.Diss IAIN Bukittinggi.
- Sadih,Dewi. 2015. Metode Penelitian Dakwah. Bandung.

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan Ke-7 April.
- Satori, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Kencana.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta 2007,
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2006. Pengantar Manajemen. Cetakan ke-2, Maret.
- T, Sumarni. *Et al., eds., (2017). Scientific Learning: Konsep Iptek Dan Keterpaduannya Dalam al-Qur'an*.
- Tamburaka, Apriyadi. 2013 Literasi media. Cetke-1. Jakarta: PT Raja grafindo.
- Terry, George R. 2003. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Thoifah, I' anatut. 2015. Manajemen Dakwah (Sejarah dan Konsep). April.
- Usman, dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. Metodologi Penelitian Sosial. Cet. II; Jakarta: Bumi Kasara.
- Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontenporer*, (Depok: PT. Balebet dedikasi prima, 2017)
- Zubair, Muhammad Kamal. Et al., eds., 2020. Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi. Institut Agama Islam Negeri Parepare.



LAMPIRAN

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0411) 21307, Fax. (0411) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 5786/In.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2022

Parepare, 7 Desember 2022

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : SLAMET FEBRIANTO
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 11 Februari 2000
NIM : 18.3300.012
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Desa Mamminasae Kabupaten Pinrang

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

PENGELOLAAN KONTEN DAKWAH LK CHANNEL DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA SOSIAL

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kota Parepare terhitung mulai tanggal **08 Desember 2022 s/d 08 Januari 2023**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Dekan
[Signature]

A. Nurhidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045



SRN IP0000902

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 902/IP/DPM-PTSP/12/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA NAMA : **SLAMET FEBRIANTO**
 UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **MANAJEMEN DAKWAH**
 ALAMAT : **SULILI BARAT, KEC. PALETEANG, KAB. PINRANG**
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGLOLAAN KONTEN DAKWAH LK CHANNEL DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE SEBAGIAN MEDIA SOSIAL**

LOKASI PENELITIAN : **SEKRETARIAT LK CHANNEL KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **16 Desember 2022 s.d 16 Januari 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **20 Desember 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina (IV/a)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





SURAT KETERANGAN

Nomor : 013/LKC/I/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ikbal Husma
NIM : 19.3100.014
Jabatan : Pimpinan Redaksi
Instansi : LK Channel

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : SLAMET FEBRIANTO
NIM : 18.3200.012
FAKUTLAS : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
PENDIDIKAN : Mahasiswa (S1) IAIN Parepare
JUDUL : PENGELOLAAN KONTEN DAKWAH LK CHANNEL
DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA
DAKWAH

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada LK Channel terhitung mulai 08 Desember 2022 s/d 08 Januari 2023.

Parepare, Januari 2023

Pimpinan Redaksi
LK Channel


Muhamad Ikbal Husma
19.3100.014

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTTUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDIN, ADAB, DAN DAKWAH</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>

NAMA MAHASISWA : SLAMET FEBRIANTO
 NIM : 18.3300.012
 FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 PRODI : MANAJEMEN DAKWAH
 JUDUL :PENGELOLAAN KONTEN DAKWAH LK
 CHANNEL DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE
 SEBAGAI MEDIA DAKWAH

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pemimpin Redaksi Lk Channel

1. Apa tujuan dari Lk Channel dalam membuat konten dakwah
2. Bagaimana Taktith (perencanaan Dakwah) yang dilakukan Lk Channel dalam membuat Konten Dakwah?
3. Bagaimana Al Thanzim (pengorganisasian) yang dilakukan Lk Channel dalam membuat Konten Dakwah?
4. Bagaimana Tawjih (Pergerakan Dakwah) yang dilakukan Lk Channel dalam membuat Konten Dakwah?
5. Bagaimana Riqobah (Pengendalin/evaluasi dakwah) yang dilakukan Lk Channel dalam membuat Konten Dakwah?
6. Apakah ada standart atau syarat yang ditentukan oleh Lk Channel dalam mentukan Da'I dalam proses pembuatan Konten Dakwah?
7. Bagaimana penentuan judul ceramah dalam konten dakwah Lk Channel?

8. Apakah ada kendala yang dilakukan Lk Channel dalam membuat konten dakwah?
9. Sudah berapa lama Lk Channel dalam membuat konten dakwah?
10. Bagaimana cara Lk Channel dalam membuat konten dakwah yang menarik?

Wawancara untuk Da'I

1. Apa yang anda ketahui tentang Lk Channel?
2. Apakah anda pernah menjadi narasumber dalam konten dakwah yang dilakukan oleh Lk Channel?
3. Apa yang menjadi kelebihan dari Lk Channel sebagai media untuk menebarkan syiar islam?
4. Apa yang menjadi kekurangan Lk Channel sebagai media penyebar konten dakwah?
5. Menurut pengamatan anda apa yang menjadi kendala dari proses pembuatan konten dakwah?
6. Bagaimana metode yang anda gunakan untuk berdakwah di media sosial youtube?
7. Bagaimana cara anda untuk membuat konten dakwah yang menarik?

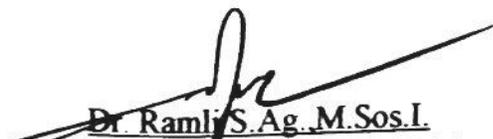
Wawancara untuk Penonton konten Dakwah Lk Channel

1. Bagaimana tanggapan anda terkait Konten dakwah yang dibuat oleh Lk Channel?
2. Apa kelebihan dari konten dakwah yang dibuat oleh Lk Channel?
3. Apa kekurangan dari konten dakwah yang dibuat oleh Lk Channel?
4. Bagaimana pengaruh dari konten dakwah Lk Channel terhadap anda?

Parepare, 20 Desember 2022

Mengetahui :

Pembimbing Utama


Dr. Ramli S. Ag. M.Sos.I
 NIP. 197512312009011006

Pembimbing Pendamping


Nahrul Hayat, M.I.Kom
 NIP. 199011302018011001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ikbal Husma
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 21 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Tingkat Pendidikan : SMA 4 Parepare
Alamat : BTN pondok Indah

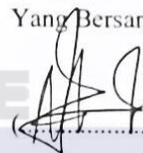
Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Ikbal Husma
NIM : 19.3100.014
Pekerjaan : Mahasiswa
:

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,
Yang Bersangkutan


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Asrul
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 22 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Tingkat Pendidikan : SMA
Alamat : Jln. Jendral Ahmad Yani

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Asrul
NIM : 19.93202.028
Pekerjaan : Mahasiswa
:

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,
Yang Bersangkutan

(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

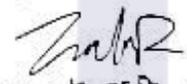
Nama : Muhammad Zulfikar Bauri
Jenis Kelamin : laki-laki
Umur : 20 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Tingkat Pendidikan : MAN 2 Parepare
Alamat : Jl. Bambu Runcing

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Zulfikar Bauri
NIM : 2020703870270002
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,
Yang Bersangkutan

(Muhammad Zulfikar Bauri)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muh. Ahsan
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Umur :
Pekerjaan : Mahasiswa
Tingkat Pendidikan : MenPondok
Alamat : Jln melingkar

Menerangkan bahwa

Nama : Muh. Ahsan
NIM : 2020203874230056
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,
Yang Bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irwandi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 21 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Tingkat Pendidikan : SMA
Alamat : Tiroang, Kab. Pinrang

Menerangkan bahwa

Nama : Irwandi
NIM : 19-3100-015
Pekerjaan : Mahasiswa
:

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,
Yang Bersangkutan


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Henel Farida*
Jenis Kelamin : *Laki-laki*
Umur : *29*
Pekerjaan : *Mahasiswa*
Tingkat Pendidikan : *SKSA*
Alamat : *Pinrang, Pekanbaru*
Menerangkan bahwa

Nama : *Henel Farida*
NIM : *18.5100.099*
Pekerjaan : *Mahasiswa*
:

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Pengelolaan Konten Dakwah LK Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,
Yang Bersangkutan



PAREPARE

DOKUMENTASI PENELITIAN



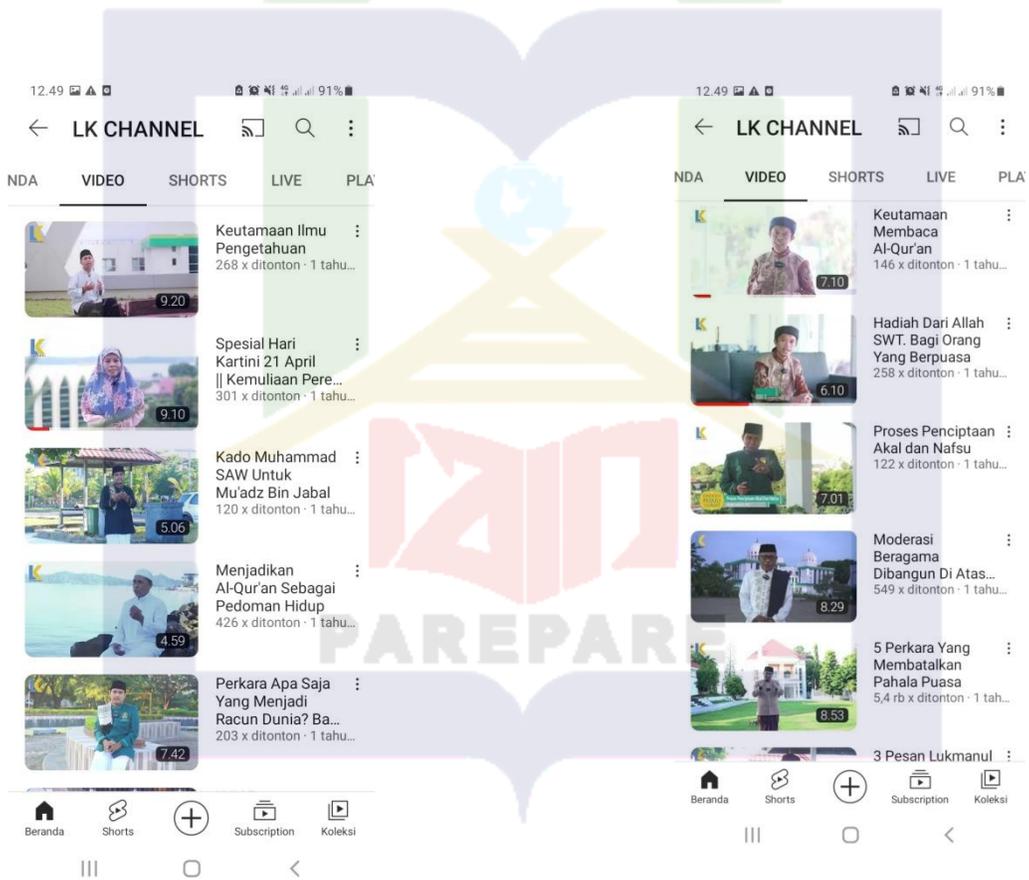
Wawancara dengan Muh. Ahsan



Screenshot Konten Dakwah Lk Channel Oleh Muh. Ahsan



Wawancara dengan Muhammad Ikbal Husma selaku pemimpinredaksi Lk Channel



Screenshot Konten Dakwah Lk Channel



Wawancara dengan Muhammad Zulfikar bakri



Screenshot Konten Dakwah Lk Channel



Wawancara dengan Irwandi



KEUTAMAAN ISTIGHFAR

150 x ditonton 8 bln lalu ...selengkapnya

LK CHANNEL 4,59 rb

28 | | Bagikan | Remix |

Komentar 6



Tambahkan komentar...

Screenshot Konten Dakwah Lk Channel



Wawancara Dengan M8uhammad Asrul



Wawancara Dengan Herul Tamrin

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap **Slamet Febrianto** lahir di Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 11 februari 2000 penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yaitu dari pasangan **ALM. Kaharuddin** dan **Indrayanti** penulis bertempat tinggal di Kabupaten pinrang, kecamatan Paleteang, kelurahan Mamminasae.

Penulis memulai pendidikannya di SD 27 PINRANG (2012), kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN Negeri 7 PINRANG (2015) melanjutkan pendidikannya di MAN PINRANG (2018), kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Tahun 2018 sampai menulis Skripsi ini. Penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Sarjan (S1) pada Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ketekunan serta motivasi dan doa' tulus dari keluarga, bantuan dosen pembimbing, dosen penguji, dosen FUAD, serta teman-teman Manajemen dakwah 2018. *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Semoga skripsi yang berjudul "Pengelolaan Konten Dakwah Lk Channel Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Media Dakwah" semoga ini dapat memberikan manfaat.